



PT. BPR SANTI PALA

LAPORAN TAHUNAN

2025



KINERJA
BERKELANJUTAN



TATA KELOLA
YANG BAIK



KOMITMEN UNTUK
KEBERLANJUTAN



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>5</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>10</i>
III. Kepemilikan	<i>16</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>21</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>25</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>31</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>52</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>59</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>60</i>

Kata Pengantar

Om Swastyastu

Puji syukur kita panjatkan dihadapan Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menyusun Laporan Tahunan Tahun 2025. PT BPR Santi Pala berdasarkan hasil kinerja selama 1 tahun. Laporan ini meliputi laporan neraca, laba / rugi dan laporan keuangan lainnya.

Demikian pengantar Laporan Tahunan Tahun 2025, semoga bermanfaat adanya, walaupun upaya- upaya untuk memaksimalkan hasil kerja telah di usahakan. Saran dari berbagai pihak akan tetap kami hargai setinggi – tingginya demi mencapai tujuan BPR Santi Pala.

Sekian Terima kasih

Om Santhi Santhi Santhi Om

Laporan Tahunan 2025

PT BPR SANTI PALA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 82.914.528.125
Pendapatan Operasional	Rp 13.575.794.545
Beban Operasional	Rp 10.857.998.040
Pendapatan Non Operasional	Rp 2.340
Beban Non Operasional	Rp 99.792.712
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.224.588.065

Rasio Keuangan

KPMM 41,01%	NPL Neto 3,01%	NPL Gross 3,49%	ROA 2,78%
BOPO 79,98%	NIM 7,90%	LDR 121,76%	Cash Ratio 20,56%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT PT BPR Santi Pala berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Santi Pala untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Santi Pala tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen. Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Santi Pala juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Santi Pala pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Santi Pala juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT PT BPR Santi Pala menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,78% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,83%. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 3,49%. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Santi Pala berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 79,98%. Pada akhir tahun 2025, PT PT BPR Santi Pala juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Santi Pala beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Santi Pala masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Santi Pala memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui



pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Santi Pala menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT BPR Santi Pala.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Santi Pala menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Santi Pala menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator. Manajemen risiko di PT BPR Santi Pala mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT BPR Santi Pala mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK. Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Santi Pala juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala. Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Santi Pala terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Santi Pala tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif



dan berkelanjutan, PT BPR Santi Pala optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Santi Pala secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*). *Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK). Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Santi Pala secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Santi Pala melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Santi Pala bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan. Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Santi Pala menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Santi Pala untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Santi Pala



untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang. Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Santi Pala, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Santi Pala berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Santi Pala mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Santi Pala serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), penilaian pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta penyediaan arahan strategis guna pengembangan usaha
2. Melaksanakan pengawasan atas penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta menilai laporan profil risiko PT BPR Santi Pala secara berkala
4. Pengawasan Sistem Pengendalian Internal, termasuk pengendalian internal pada Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kelayakan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memantau penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal serta eksternal secara menyeluruh
5. Menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan melaksanakan kewajiban kepatuhan (*comply with*) pelaporan ke seluruh ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta penyelesaian semua komitmen yang diambil oleh BPR dengan regulator.

Kebiasaan dan Cara Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Santi Pala rutin mengadakan rapat sebagai bagian dari tugas pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan Dewan Komisaris. Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang meliputi evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris menilai pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 berlangsung secara efektif dan optimal. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, rapat yang dilaksanakan secara rutin dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, pencapaian pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, serta adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat. Oleh karena itu, rapat Dewan Komisaris berperan efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan sekaligus menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Santi Pala.



Agenda rapat mencakup:

1. Tinjau performa finansial dan operasional
2. Pengawasan risiko dan kepatuhan dilakukan secara terus-menerus
3. Persetujuan terhadap kebijakan strategis tertentu

Rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 100 %.

Rekomendasi bagi Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyalurkan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Perbaikan mutu kredit serta penurunan NPL
2. Peningkatan sistem pengendalian internal
3. Meningkatkan mutu SDM dan keterampilan
4. Peningkatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan ketaatan terhadap regulasi

Semua rekomendasi telah diimplementasikan oleh Direksi secara memadai.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat Dewan. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan mengalami perbaikan terus-menerus sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris turut mengapresiasi dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran Direksi dalam menjaga dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski menghadapi ketidakpastian perekonomian di tingkat nasional maupun regional. Ke depan, Dewan Komisaris mengajak Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dengan memperkuat strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan yang ada, sehingga usaha Perseroan dapat berkelanjutan.

Pendapat Mengenai Potensi Bisnis

Dewan Komisaris melihat prospek usaha PT BPR Santi Pala di masa depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum menunjukkan pertumbuhan signifikan oleh karena itu, fokus harus tetap pada penjualan kredit berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR Santi Pala posisi Desember 2025 dengan nilai Komposit 1,70 dengan predikat Sehat (2).

1. Struktur Tata Kelola baik karena operasional Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan, serta Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik.



2. Proses Tata Kelola baik karena tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik.
3. Hasil Tata Kelola baik, karena sampai saat ini Bank masih beroperasi dan dapat mencetak kinerja yang baik.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR harus memantau pelaksanaan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut kemudian dicatat dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) setiap semester, sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS. Dewan Komisaris menyampaikan hal-hal berikut mengenai pengawasan terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025:

1. Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dalam menyusun serta menampilkan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
2. Berdasarkan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang mencakup: a. Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang diolah oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos- Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disusun oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertugas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu).
3. Dengan demikian Dewan Komisaris mengonfirmasi bahwa BPR telah menerapkan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan keuangan bank pada tahun 2025.
4. Tidak ada tindakan yang secara sadar diambil dengan maksud memberi keuntungan kepada pihak terkait atau pihak lain.
5. Tidak ada tekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menimbulkan kesalahan saji pada Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun adanya kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Implementasi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank dijalankan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah.

1. Evaluasi rutin atas pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan, salah satunya melalui diskusi di rapat Dewan Komisaris.
2. Menyampaikan rekomendasi serta petunjuk kepada Direksi guna memperbaiki mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan.
3. Memastikan Direksi melaksanakan tindak lanjut atas hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan, termasuk memenuhi komitmen yang diutarakan kepada otoritas.

Pengawasan Implementasi Program APU PPPT beserta PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi



Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) harus selalu diimplementasikan ketika berhubungan bisnis dengan calon nasabah maupun pengguna jasa Bank, baik nasabah maupun *Walk In Customer* sesuai dengan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023. Dewan Komisaris memastikan penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Santi Pala berjalan baik dengan melakukan upaya pencegahan dan mitigasi risiko bank dipakai oleh pelaku TPPU, TPPT, dan PPSPM sebagai sarana kejahatan langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh pegawai BPR merujuk pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM. Berdasarkan penilaian sendiri pelaksanaan Profil Risiko PT. BPR Santi Pala posisi Desember 2025 dengan Peringkat Komposit 2 Rendah, karena :

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi Semester II Tahun 2025			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester I Tahun 2025)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	1	2	1	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2	2	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Pengawasan Pelaksanaan Strategi Pencegahan Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Santi Pala selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah mengembangkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut mencerminkan komitmen manajemen PT BPR Santi Pala untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan mengimplementasikan sistem pengendalian *fraud* yang berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini memandu PT BPR Santi Pala dalam menyusun langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau setiap kejadian *fraud*. Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Penutup Komisi Dewan

Dewan Komisaris PT BPR Santi Pala mengungkapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditampilkan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik, tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian, menerapkan



tata kelola perusahaan yang baik, serta mengelola risiko secara efektif untuk menghadapi dinamika industri perbankan. Ke depannya, Dewan Komisaris bertekad memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan objektif, agar setiap kebijakan serta strategi Perseroan tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat serta berkelanjutan. Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dengan Direksi guna menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	I GST KETUT RAKA SUKARMA SE
Alamat	JL AYANI BR TENGAH PEGUYANGAN DENPASAR
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	17 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	17 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-154/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 April 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	28 September 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR
Tanggal Pelatihan	28 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



2.



Nama	ANAK AGUNG SRI TRISNAWATI SH MSI
Alamat	JL KATRANGAN NO 12 DENPASAR
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	25 September 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-120/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 September 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	14 Oktober 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR
Tanggal Pelatihan	15 Juni 2023
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 September 2028



3.



Nama	I MADE PURNAJIWA SE
Alamat	JL TRENGGANA NO 151 DENPASAR
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	12 Oktober 2018
Tanggal Selesai Menjabat	12 Oktober 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-372/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Oktober 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	06 Juli 2013
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI DENPASAR
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028



4.



Nama	ANAK AGUNG MADE DARMANTARA STP
Alamat	JL A YANI BR/LINK TEKTEK DS PEGUYANGAN DENPASAR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	14 Juni 2022
Tanggal Selesai Menjabat	14 Juni 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-45/KR.0812/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Mei 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	28 November 1994
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR
Tanggal Pelatihan	22 Februari 2022
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	NI NYOMAN ANITA KUSUMA DEWI SE MM	
Alamat	BR DEN YEH PEGUYANGAN KAJA DENPASAR	
Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2018	
Surat Pengangkatan No.	157/SK-DIR/SP/VII/18	
Surat Pengangkatan Tanggal	31 Juli 2018	
2.		
Nama	NI MADE MERI LISTIYAWATI	
Alamat	PERUMNAS SANGGULAN BLOK 19/40 BANJAR ANYAR TABANAN	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	26 Januari 2023	
Surat Pengangkatan No.	283/SK-DIR/SP/I/2023	
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Januari 2023	



3.



Nama	NI KADEK LINDA
Alamat	BR KERTA DESA KERTA PAYANGAN GIANYAR
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	05 November 2024
Surat Pengangkatan No.	339/SK-DIR/SP/XI/24
Surat Pengangkatan Tanggal	05 November 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	I GUSTI AYU KETUT LATI
	Alamat	JL A YANI NO 366 DPS BR/LINK PULUGAMBANG DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3901000000
	Persentase Kepemilikan	47.06%
2.	Nama	I GST AGUNG RAI WIRAJAYA SE MM
	Alamat	JL SURADIPA NO 12 A BR/LINK GUNUNG DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp628000000
	Persentase Kepemilikan	07.58%
3.	Nama	DRS I GUSTI AGUNG KETUT SURYANEGARA M Si
	Alamat	JL RAYA SADING NO 68 LINGK PEKANDELAN MENGWI BADUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp548000000
	Persentase Kepemilikan	06.61%
4.	Nama	ANAK AGUNG SRI TRISNAWATI SH MSI
	Alamat	JL KATRANGAN NO 12 DPS BR/LINK KETAPIAN KE SUMERTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp536000000
	Persentase Kepemilikan	06.47%
5.	Nama	I DEWA GEDE ARYADINATHA
	Alamat	JL KATRANGAN NO 12 DPS BR/LINK KETAPIAN KE SUMERTA
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp312000000
	Persentase Kepemilikan	03.76%
6.	Nama	IGA SURYA DIPTA DARSIKA ST MSI
	Alamat	JL A YANI NO 368 DPS PULUGAMBANG PEGUYANGAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp305000000
	Persentase Kepemilikan	03.68%
7.	Nama	I GUSTI AGUNG MADE OKA WIRYAWATI
	Alamat	JL TUNJUNG TUTUR DENPASAR BR/LINK PAANG TEBEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp209000000
	Persentase Kepemilikan	02.52%
8.	Nama	AA GDE RAHMADI SH
	Alamat	JL ABIMANYU 9 BR/LINK TAMPAK GANGSUL DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	02.40%
9.	Nama	ANAK AGUNG ARI AGUNG INDIRA WIRATMA
	Alamat	JL RAYA SADING NO 68 LINGK PEKANDELAN BADUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	02.40%
10.	Nama	I GST AGUNG AYU DHARMAWATI
	Alamat	JL NOJA NO 1 DENPASAR KEDATON KESIMAN PETILAN
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp229000000
	Persentase Kepemilikan	02.76%
11.	Nama	ANAK AGUNG ISTRI PARAMITA DEWI
	Alamat	JL SURADIPA 12 A DPS BR/LINK GUNUNG DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp160000000
	Persentase Kepemilikan	01.93%
12.	Nama	ANAK AGUNG BETA ROSIANA INDAH
	Alamat	BR/LINK PAGUTAN DENPASAR PADANG SAMBIAN KAJA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp160000000
	Persentase Kepemilikan	01.93%
13.	Nama	ANAK AGUNG AYU NGURAH AMARANGGANA WIDHI WIRATMA
	Alamat	JL WERKUDARA NO 3 DPS TAMPAK GANGSUL DANGIN PURI K
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp132000000
	Persentase Kepemilikan	01.59%
14.	Nama	G A N RIMA KUSUMA DEWI SE MSI
	Alamat	JL A YANI NO 368 DPS BR PULUGAMBANG PEGUYANGAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp110000000
	Persentase Kepemilikan	01.33%
15.	Nama	I GUSTI AGUNG AYU RAI ASMIWYATI SP MSI
	Alamat	JL SWAMANDALA XVII NO 8 KEBO IWA PADANG SAMBIAN KA



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp90000000
	Persentase Kepemilikan	01.09%
16.	Nama	A A GEDE RAMA PRANATHA DARSIKA
	Alamat	JL A YANI NO 368 DPS BR/LINK PULUGAMBANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp90000000
	Persentase Kepemilikan	01.09%
17.	Nama	A A AYU ADINDA NARISWARI
	Alamat	JL A YANI NO 368 DPS BR/LINK PULUGAMBANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp90000000
	Persentase Kepemilikan	01.09%
18.	Nama	PUTU GITA NADINDA
	Alamat	JL TUNJUNG TUTUR PAANGTEBEL PEGUYANGAN KAJA DPS
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp80000000
	Persentase Kepemilikan	00.97%
19.	Nama	ANAK AGUNG AYU RATIH DHARMAISWARI
	Alamat	JL NOJA NO 1 DENPASAR BR/LINK KEDATON
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp80000000
	Persentase Kepemilikan	00.97%
20.	Nama	MADE RAYA RAMANY
	Alamat	JL TUNJUNG TUTUR DENPASAR BR/LINK PAANG TEBEL PEGU
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp80000000
	Persentase Kepemilikan	00.97%
21.	Nama	A A AYU RATIH ANDIRA PUTRI
	Alamat	JL ABIMANYU 9 DPS BR/LINK TAMPAK GANGSUL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp75000000
	Persentase Kepemilikan	00.90%
22.	Nama	ANAK AGUNG BAGUS TRISKA ZIMBARDI
	Alamat	JL ABIMANYU 9 BR/LINK TAMPAK GANGSUL DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp75000000
	Persentase Kepemilikan	00.90%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta Notaris No. 2
Tanggal akta pendirian	01 Desember 1990
Tanggal mulai beroperasi	04 November 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris No. 54
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	27 Maret 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0024375.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16 April 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Badung

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	I Made Agus Putrayasa, SE, MSA, Ak, CA, CPA

PT.BPR. Santi Pala adalah Perusahaan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di Jalan Raya Darmasaba Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Mulai beroperasi per tanggal 27 Nopember 1991, didirikan berdasarkan Akta Notaris No.2 tertanggal 01 Desember 1990 dan telah terdaftar serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-76.HT.01.01.TH'91 tertanggal 09 Januari 1991. Serta mendapatkan persetujuan Ijin Prinsip dengan No.S_817/ MK.13/ 1990, tertanggal 09 Juni 1990, dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-537 / KM.13 / 1991 tertanggal 04 Nopember 1991 tentang Pemberian Izin Usaha PT.BPR Santi Pala. Dan akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 54 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat dihadapan notaris Ni Made Sukasari, SH.,M.Kn tentang perubahan susunan pemegang saham bank (modal setor) dan penambahan pemegang saham.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	13.575.795
Beban Operasional	10.857.998
Pendapatan Non Operasional	2
Beban Non Operasional	99.793
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.618.006
Taksiran Pajak Penghasilan	550.855
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.224.588

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	16.749.540	-	-	-	-	16.749.540
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	689.225	-	-	-	-	689.225
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	73.699.301	5.634.783	-	2.495.595	395.625	82.225.303
Jumlah Aset Produktif	91.138.065	5.634.783	-	2.495.595	395.625	99.664.068

Rasio Keuangan

Keterangan

Nilai Rasio



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	41,01
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,01
NPL Gross	3,49
Return on Assets (ROA)	2,78
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,98
Net Interest Margin (NIM)	7,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	121,76
Cash Ratio	20,56

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,49
---------------	-------------

NPL Neto (%)	3,01
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Hal yang menjadi penyebab terjadinya NPL pada PT BPR Santi Pala dalam periode satu tahun yaitu sumber pembayaran atau pendapatan debitur menurun atau berkurang sehingga tidak dapat memenuhi pembayaran sebagaimana yang telah di muat dalam perjanjian kredit dan hal tersebutlah salah satu penyebab terjadinya NPL di PT BPR Santi Pala.

Langkah Penyelesaian:

Langkah-langkah penyelesaian yang telah di lakukan oleh PT BPR Santi Pala dalam periode satu tahun untuk mengatasi NPL yang terjadi yaitu dengan cara pendekatan secara kekeluargaan, penagihan dan melakukan kunjungan secara berkala setiap bulannya serta hal terakhir yang kami lakukan yaitu dengan penjualan jaminan secara bersama-sama.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan, Deposito Berjangka dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit khususnya kepada pelaku UMKM, pengusaha- pengusaha kecil, pedagang di pasar- pasar di wilayah kecamatan Abiansemal, Denpasar dan wilayah lainnya. Penyaluran kredit selalu berpegang kepada prinsip kehati- hatian dan aturan perkreditan dengan selalu memberikan pelayanan atas dasar 5 sikap hidup yaitu loyal terhadap Pancasila dan UUD 1945, disiplin, jujur, bekerja keras dan swakarsa meningkatkan pengetahuan. Selama Tahun 2025 PT BPR Santi Pala cukup mengalami perkembangan yang baik. Ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan yang diperoleh cukup meningkat dimana pendapatan operasional selama tahun 2025 sebesar sebesar Rp.13.575.794.545 dan pendapatan non operasional sebesar Rp.2.340, Beban operasional sebesar Rp.10.857.998.040 dan beban non operasional sebesar Rp.99.792.712 Sehingga Laba sebelum Pajak yang diperoleh sebesar Rp.2.618.006.133. Taksiran Pajak sebesar Rp.550.855.104 dan Pendapatan Pajak Tangguhan sebesar Rp.157.437.036 dan jumlah laba bersih yang dapat diperoleh selama tahun 2025 adalah sebesar Rp.2.224.588.065.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%– 5,7%. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Santi Pala, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%-12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM. Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Santi Pala untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan PT. BPR Santi Pala antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat. Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh PT.BPR Santi Pala dapat digambarkan sebagai berikut :

A. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko yang disebabkan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank dan perlu dikelola secara berkesinambungan, pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo. Bank mencatat mengenai tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo setiap harinya. Pengelolaan Resiko Likuiditas Bank dilakukan dengan penyediaan dana dalam bentuk Kas Harian, Tabungan di PT Bank BPD Bali, PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia, PT BPR Indra Candra, PT BPR Sukawati Pancakanti, PT BPR Dewata Candradana. Simpanan dalam bentuk Giro di PT BNI (Persero), PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Serta simpanan dalam bentuk deposito di PT BPR Sukawati Pancakanti, PT Bank BPD Bali, PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.



B. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah potensi kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan. Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ada untuk memastikan beberapa hal berikut seperti analisa usaha setiap sektor kredit, kelengkapan dokumen dan pengikatan dalam kegiatan pemberian kredit, proses manajemen risiko dan edentifikasi risiko, analisa risiko, pengukukan risiko hingga monitoring risiko kredit dalam siklus proses pemberian kredit secara menyeluruh, mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dengan menurunkan NPL bank sehingga meningkatkan hasil usaha, serta meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan melalui training dan pendidikan diinternal maupun eksternal. Penyaluran Kredit tetap mengacu pada prinsip ke hatian-hatian dalam pemberian kredit yang sehat, dengan membuat pedoman tertulis (PKPB) tentang realisasi kredit, dimana setiap permohonan kredit dilakukan analisa berdasarkan 5C yakni *Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral*. *Survey/kunjungan* ke lapangan dilakukan oleh petugas kredit (Staff AO/ Marketing Kredit) untuk menilai *first way out* nasabah yakni kelayakan usaha, sumber pembayaran dan *repayment capacity/kemampuan* nasabah. Penilaian kecukupan agunan sebagai *second way out* untuk mengcover fasilitas kredit dilakukan dengan melakukan *plotting* atas agunan dan penilaian agunan sesuai ketentuan. Pemantauan nasabah dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha dengan melakukan kunjungan secara berkala terhadap debitur sehingga diharapkan permasalahan debitur dapat diketahui lebih awal. Pemantauan nasabah juga dilakukan untuk memastikan pengikatan agunan telah sempurna. Untuk kredit bermasalah segera dilakukan pembinaan dan diambil langkah- langkah penyelamatan kredit oleh AO dan Direksi.

C. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Fokus penerapan manajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasa internal yang melekat didalam setiap proses operasional, peningkatan *risk awareness* dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru. Pengawasan internal dilakukan dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan internal dan eksternal. Setiap tindakan penyimpangan ditangani penyelesaiannya dengan melibatkan unit internal audit dan unit kerja lain yang terkait.

D. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yaitu antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan. Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agas seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Setiap realisasi kredit dibuat Surat Perjanjian Kredit yang mengatur hak dan kewajiban pihak Bank (Kreditur) dan pihak peminjam kredit (Debitur). Dari sisi agunan yang diserahkan oleh Debitur, diikat secara *Fiducia* dan *Notariil* untuk jaminan bergerak dan diikat Hak Tanggungan untuk jaminan tidak bergerak. Penataan Bilyet Deposito dan Buku Tabungan dibuatkan registrasi dan dilakukan sesuai pedoman tertulis Bank sehingga tidak beresiko merugikan Bank.

E. RISIKO KEPATUHAN



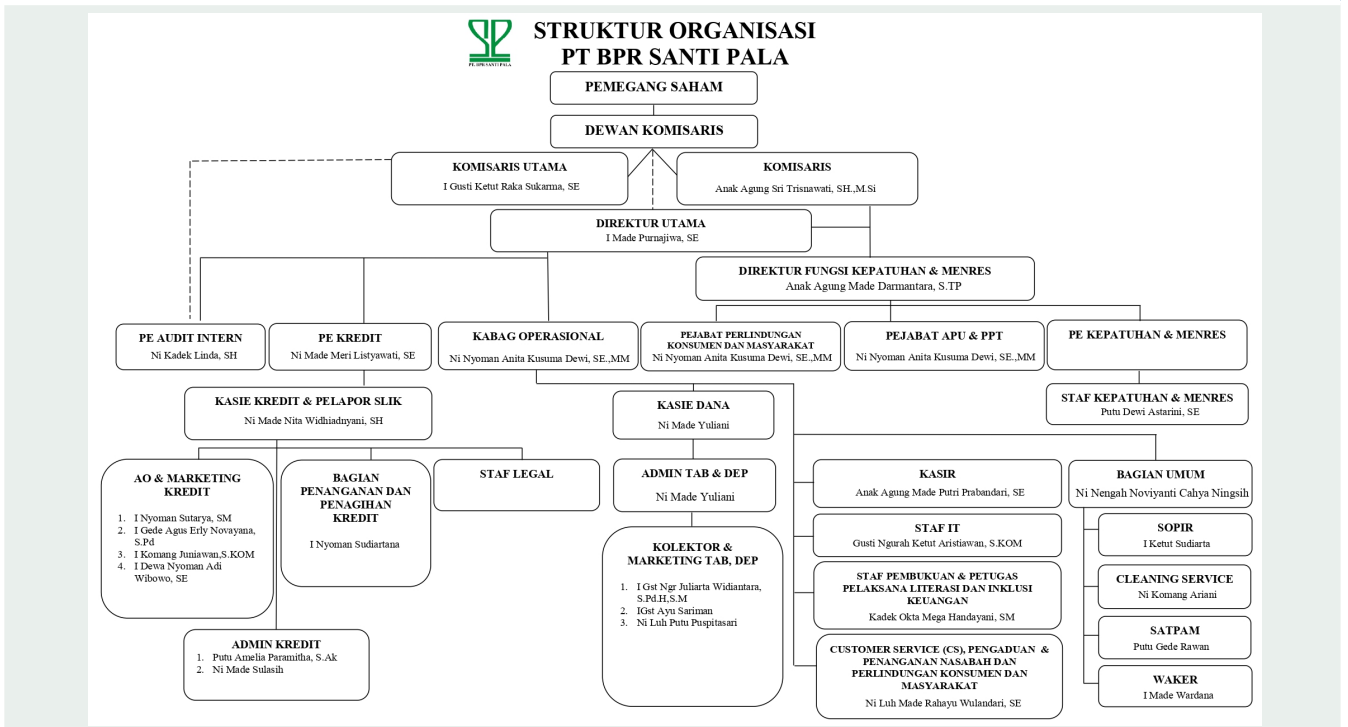
Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau atau rusaknya reputasi. Hal penting dalam penerapan risiko kepatuhan adalah untuk memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal/ internal sebelum kebijakan atau prosedur disetujui direksi termasuk keputusan-keputusan manajemen yang akan diambil. Selain itu, pemantauan pencapaian posisi rasio-rasio keuangan penting dilakukan secara rutin dan berkala.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien. Bank telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat- syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan / atau alat yang dipersamakan dengan itu.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.



Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit
Uraian	Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

PT BPR.Santi Pala telah memiliki teknologi informasi yang cepat dan akurat serta telah memiliki program dan jaringan yang memadai (*Banking Smart System*), yang dapat menyajikan kegiatan operasional Bank secara umum setiap harinya. Penyelenggara jasa teknologi informasi PT BPR Santi Pala yaitu CV DATABANK SOLUSINDO dengan No NPWP 81.145.899.1-906.000.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi PT BPR Santi Pala dilindungi oleh windows firewall dan windows security.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan target pasar PT BPR Santi Pala tahun 2025 berkembang sangat pesat dimana dilihat dari perbandingan peningkatan dari tahun 2024 yaitu dapat dilihat dari analisa perbandingan posisi 31 Desember 2024 dengan posisi 31 Desember 2025.

- Total Asset posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.81.027.257.778 dan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp.100.548.479.198 terdapat pertumbuhan positif sebesar Rp.19.521.221.420 atau bertumbuh 24,09%.
- Total Tabungan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.13.687.464.451 dan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.792.444.670 terdapat pertumbuhan positif sebesar Rp.1.104.980.219 atau bertumbuh 8,07%.
- Total Deposito posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.41.357.850.000 dan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp.53.301.640.000 terdapat pertumbuhan positif sebesar Rp.11.943.790.000 atau bertumbuh 28,87%.
- Total Kredit yang diberikan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.68.148.594.332 dan posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp.82.914.528.125 terdapat pertumbuhan positif sebesar Rp.14.765.933.793 atau bertumbuh 21,66%.



7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SANTI PALA
	Alamat	JLN RAYA DARMASABA ABIANSEMAL BADUNG
	Desa/Kecamatan	DARMASABA ABIANSEMAL
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80352
	Nama Pimpinan	I MADE PURNAJIWA SE
	Nomor Telepon	0361427094
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Pada tahun 2025 PT BPR Santi Pala belum melakukan kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain dalam hal kredit sindikasi, penerusan kredit (*chanelling*), dan/ atau penyelenggaraan terminal perbankan elektronik. Namun pada tahun 2025 PT BPR Santi Pala menerima Linkage dari PT Bank Mayapada, Tbk dan PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis. PT BPR Santi Pala terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Santi Pala diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Santi Pala.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Santi Pala telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank



PT BPR Santi Pala secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 1 Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		2	15%	0.3		2	15%	0.3	
1. Return on Asset (ROA)	2.78%	1			1.93%	2			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.98%	1			86%	2			
3. Net Interest Margin (NIM)	6.63%	3			6.53%	3			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	40.54%	1			38.15%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	547.19%	1			1217.16%	1			
Nilai Komposit				1.70	Nilai Komposit				1.70
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Santi Pala dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), Tata Kelola berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	16 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Tetap	23 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	15 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru Oleh Perbarindo DPD Bali
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS Oleh OJK
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL Oleh Perbarindo DPD Bali
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- PIPKu Oleh Perbarindo DPD Bali
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diskusi Tanggapan Permohonan Penundaan Kebijakan Penerapan CKPN Oleh Perbarindo DPP



	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Diskusi Tanggapan Permohonan Penundaan Kebijakan Penerapan CKPN Oleh Perbarindo DPP
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Rencana Dan Realisasi Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem SIPEDULI Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Pelaporan Rencana Dan Realisasi Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem SIPEDULI Oleh OJK
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Auto Loan/KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Auto Loan/ KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Oleh Perbarindo DPP
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online Oleh Jamkrida Bali Mandara
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sistem Informasi Penjaminan Kredit Online Oleh Jamkrida Bali Mandara
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Selling Skills Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Selling Skills Oleh Perbarindo DPD Bali
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit dan Strategi Business Intelligence Oleh Perbarindo DPK Badung
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit dan Strategi Business Intelligence Oleh Perbarindo DPK Badung
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu AYDA Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemaparan Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu AYDA Oleh OJK
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Penerapan Internal Control Over Financial Reporting Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Penerapan Internal Control Over Financial Reporting Oleh Perbarindo DPP
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA dan SIP-WEB Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA dan SIP-WEB



		Oleh Perbarindo DPD Bali
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA Oleh Perbarindo DPD Bali
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL Oleh Perbarindo DPD Bali
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Pajak Implementasi Pelaporan EOI Pada Sistem Coretax Oleh KPP Madya Denpasar
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi Pajak Implementasi Pelaporan EOI Pada Sistem Coretax Oleh KPP Madya Denpasar
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK Tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR Oleh OJK



	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT Oleh Perbarindo DPD Bali
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS Oleh OJK
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Dan Pengkinian Data Pokok Bank Oleh LPS
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Dan Pengkinian Data Pokok Bank Oleh LPS
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022 Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022 Oleh Perbarindo DPP
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Literasi Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025



	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Literasi Tahun 2025 Oleh OJK
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Dengan Tema Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Dengan Tema Strategi Dalam Wawancara Calon Debitur Oleh OJK
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakerda Dan Seminar Tantangan dan Peluang BPR/BPRS Dalam Menghadapi Kondisi Geopolitik Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Rakerda Dan Seminar Tantangan dan Peluang BPR/ BPRS Dalam Menghadapi Kondisi Geopolitik Oleh Perbarindo DPD Bali
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS Oleh OJK
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025 Oleh OJK



27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal Perlindungan Konsumen Oleh PT BPR Santi Pala
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	26 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal Perlindungan Konsumen Oleh PT BPR Santi Pala
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA Oleh Perbarindo DPD Bali
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Oleh OJK
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Oleh Pemerintah Provinsi Bali
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Oleh Pemerintah Provinsi Bali
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan RBA Oleh Perbarindo DPP



	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Strategi FRM, Investigasi Fraud dan RBA Oleh Perbarindo DPP
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0 Oleh PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0 Oleh PPATK
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud Oleh PT BPR Santi Pala
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juni 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud Oleh PT BPR Santi Pala
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Pemahaman Penerapan SAKEP Bagi BPR Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penguatan Pemahaman Penerapan SAKEP Bagi BPR Oleh OJK
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional & Customer Gathering BPR Oleh PT BPR Sukawati Pancakanti
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional & Customer Gathering BPR Oleh PT BPR Sukawati Pancakanti
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pengisian Laporan Dukcapil Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pengisian Laporan Dukcapil Oleh Perbarindo DPP
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH Oleh Perbarindo DPD Bali
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan HIM dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025 Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan HIM dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025 Oleh Perbarindo DPP
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Dan Pelatihan Market Conduct Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan Dan Pelatihan Market Conduct Oleh OJK
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 Oleh Perbarindo



		DPP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 Oleh Perbarindo DPP
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Provinsi Bali Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/ BPRS Provinsi Bali Tahun 2025 Oleh OJK
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penilaian RBB BPR/BPRS Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Penilaian RBB BPR/ BPRS Tahun 2025 Oleh OJK
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Risk & Governance Summit 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Risk & Governance Summit 2025 Oleh OJK
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Internal Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Audit Internal Oleh Perbarindo DPD Bali
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PPATK Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi PPATK Oleh Perbarindo DPP
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum Teknologi Dan Ekosistem Untuk Perbankan Yang Berdaya Saing Oleh Infobank
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Forum Teknologi Dan Ekosistem Untuk Perbankan Yang Berdaya Saing Oleh Infobank
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA Oleh Perbarindo DPD Bali
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 Oleh Perbarindo DPP
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 Oleh OJK
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Terpadu dan Pemeriksaan Kepatuhan Oleh BPJS Kesehatan Cabang Denpasar
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Terpadu dan Pemeriksaan Kepatuhan Oleh BPJS Kesehatan Cabang Denpasar
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Oleh OJK
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025 Oleh OJK
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank Tahun 2025 Oleh OJK
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Perpajakan Oleh KPP Madya Denpasar
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi Perpajakan Oleh KPP Madya Denpasar
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar ERM Practice Sharing di Daerah Bali Oleh LPS
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar ERM Practice Sharing di Daerah Bali Oleh LPS
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Strategi Anti Fraud Terintegrasi Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Strategi Anti Fraud Terintegrasi Oleh Perbarindo DPD Bali
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pilar Utama Dalam Penguatan Manajemen Risiko Di Sektor Keuangan Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pilar Utama Dalam Penguatan Manajemen Risiko Di Sektor Keuangan Oleh OJK
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisis Kredit Skoring Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisis Kredit Skoring Oleh Perbarindo DPD Bali
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Gathering dan Capacity Building Anggota Apex BPR Bank BPD Bali Oleh PT Bank BPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Gathering dan Capacity Building Anggota Apex BPR Bank BPD Bali Oleh PT Bank BPD Bali
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal RBB Tahun 2026 Oleh PT BPR Santi Pala
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal RBB Tahun 2026 Oleh PT BPR Santi Pala
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Oleh Perbarindo DPP
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025 Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025 Oleh OJK
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama DSIK Oleh Perbarindo DPK Badung
	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko BPR Bersama DSIK Oleh Perbarindo DPK Badung
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Restrukturisasi Oleh LPS
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Restrukturisasi Oleh LPS
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LPS Kegiatan Rural Bank Bersama Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LPS Kegiatan Rural Bank Bersama Perbarindo DPD Bali
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI oleh OJK
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian TKS BPR/



		BPRS Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian TKS BPR/ BPRS Oleh OJK
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB Oleh Perbarindo DPD Bali
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Outing Internal Membangun Kerjasama Tim Dalam Keakraban dan Kegembiraan Oleh PT BPR Santi Pala
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	27 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Outing Internal Membangun Kerjasama Tim Dalam Keakraban dan Kegembiraan Oleh PT BPR Santi Pala
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai Oleh OJK
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK No 24/SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK No 24/ SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR Oleh OJK
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional Indonesia Ekonomi Putlook 2026 Oleh PT BPR Sukawati Pancakanti
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional Indonesia Ekonomi Putlook 2026 Oleh PT BPR Sukawati Pancakanti
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan Dan Premi Restrukturisasi LPS Oleh Perbarindo DPP
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan Dan Premi Restrukturisasi LPS Oleh Perbarindo DPP
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi Dan Pendalaman Pasar Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi Dan Pendalaman Pasar Oleh OJK
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS BPR/BPRS Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS BPR/BPRS Oleh Perbarindo DPD Bali
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA Oleh Perbarindo DPD Bali
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Self Leadership Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Self Leadership Oleh Perbarindo DPD Bali
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APUPPT Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APUPPT Oleh OJK
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital KPI Oleh Perbarindo DPD Bali
	Tanggal Pelaksanaan	24 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital KPI Oleh Perbarindo DPD Bali



	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal APUPPT Dan PPSPM Berbasis Risiko Oleh PT BPR Santi Pala
	Tanggal Pelaksanaan	27 Desember 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Dan Pendidikan Internal APUPPT Dan PPSPM Berbasis Risiko Oleh PT BPR Santi Pala
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK Dan PADK Tentang Penyelenggaraan TI Oleh OJK
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan POJK Dan PADK Tentang Penyelenggaraan TI Oleh OJK
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi SIPADAS Oleh Pemerintah Provinsi Bali
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi SIPADAS Oleh Pemerintah Provinsi Bali



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	264.073	269.751
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	16.749.540	12.300.707
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	10.007	4.561
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	82.914.528	68.148.594
Provisi yang belum diamortisasi	1.965.117	1.512.182
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	561.561	1.073.772
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.685.783	1.685.783
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.422.129	1.334.154
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	785.924	605.913
Aset Tidak Berwujud	22.998	22.998
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	22.998	22.998
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	835.036	484.698
TOTAL ASET	100.548.479	81.027.258
Liabilitas Segera	640.847	661.668
Tabungan	14.792.445	13.687.464
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	53.301.640	41.357.850



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	4.000.000	2.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	11.974.547	9.409.103
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.544.055	1.356.030
TOTAL LIABILITAS	86.253.534	68.972.115
Modal Dasar	15.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.710.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.858.410	1.786.019
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.921.947	1.447.821
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.224.588	1.821.303
TOTAL EKUITAS	14.294.945	12.055.142

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	13.575.795	10.730.777
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	15.717	10.215
Tabungan	266.999	193.957



Deposito	119.039	38.826
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.073.370	8.884.440
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	972.161	1.258.464
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	34.868	12.959
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	192.836	30.000
e. Pemulihan CKPN	811.807	287.778
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	88.999	14.138
Beban Operasional	10.857.998	8.506.294
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	517.582	450.907
Deposito	3.229.313	2.416.032
Simpanan dari Bank Lain	175.191	300.827
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.214.673	365.220
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	146.596	136.303
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0



3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	66.681	41.623
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	629.402	314.106
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	91.605	77.198
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.677.852	2.404.514
Honorarium	276.244	231.652
Lainnya	813.375	708.768
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	135.651	144.364
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	12.504	0
Lainnya	0	12.504
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	183.011	169.875
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	7.469	11.737
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	63.217	258.042
h. Beban Barang dan Jasa	226.929	222.746
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	10.945	10.708
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	379.758	229.170
Laba (Rugi) Operasional	2.717.797	2.224.484
Pendapatan Non Operasional	2	110.003
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	110.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0



3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2	3
Beban Non Operasional	99.793	62.000
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	99.793	62.000
Laba (Rugi) Non Operasional	-99.790	48.003
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.618.006	2.272.487
Taksiran Pajak Penghasilan	550.855	451.184
Pendapatan Pajak Tangguhan	157.437	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.224.588	1.821.303
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.318.520	3.099.868
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0



Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	362.951	156.347
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	321.824	362.107
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	239.835	264.717
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.500	1.712	2.544	10.756
Dividen	0	0	-500	-500
Pembentukan Cadangan	0	74	-74	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.821	1.821
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	500	0	-523	-23
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.000	1.786	3.269	12.055
Dividen	0	0	-750	-750
Pembentukan Cadangan	0	72	-72	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.225	2.225
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	1.290	0	-525	765
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.290	1.858	4.147	14.295



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	11.259.800	9.015.572
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.425.096	1.461.884
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	192.836	30.000
Pendapatan operasional lainnya	123.867	27.097
Pembayaran beban bunga	-5.258.498	-3.638.589
Beban gaji dan tunjangan	-3.562.592	-3.108.844
Beban umum dan administrasi	-434.292	-595.270
Beban operasional lainnya	-471.363	-306.368
Pendapatan non operasional lainnya	2	110.003
Beban non operasional lainnya	-99.793	-62.000
Pembayaran pajak penghasilan	-601.106	-230.062
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-500.000	0
Kredit yang diberikan	-15.156.975	-17.173.262
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-79.035	142.850
Tabungan	0	0
Deposito	13.048.770	13.477.272
Simpanan dari bank lain	1.500.000	-3.500.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	66.754	18.291
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.453.471	-4.331.425
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-90.975	-429.862
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-90.975	-429.862
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	2.565.444	9.409.103



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-750.000	-500.000
Penyesuaian lainnya	765.215	-22.626
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	2.580.659	8.886.477
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	3.943.155	4.125.190
Kas dan setara Kas awal periode	12.570.458	8.445.268
Kas dan setara Kas akhir periode	16.513.613	12.570.458

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan PT BPR Santi Pala tahun 2025 telah diaudit oleh KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan. Menurut opini Akuntan Publik laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Santi Pala tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

SANTI PALA

Jl. Raya Darmasaba, Kec Abiansemal, Kabupaten Badung
Telp./Fax (0361) 427095, Email: bprsanti_pala@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Purnajiwa, SE
Alamat : Jl Trenggana No 151 Denpasar
No. Telepon : 081338648285
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Anak Agung Made Darmantara, S.TP
Alamat : Jl A Yani Br/Link Tek Tek Peguyangan Denpasar
No. Telepon : 082147576263
Jabatan : Direktur Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Santi Pala telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Santi Pala posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Santi Pala posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Darmasaba, 20 April 2026
Direksi PT BPR Santi Pala


(I Made Purnajiwa, SE)
Direktur Utama


(Anak Agung Made Darmantara, S.TP)
Direktur Fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko






**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR SANTI PALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR SANTI PALA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Darmasaba, 20 April 2026

PT BPR SANTI PALA


I Made Purnajiwa, SE
Direktur Utama




Anak Agung Made Darmantara, S.TP
Direktur Fungsi Kepatuhan Dan Menres


I Gusti Ketut Raka Sukarma, SE
Komisaris Utama


Anak Agung Sri Trisnawati, SH.,M.Si
Komisaris

PT BPR SANTI PALA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SANTI PALA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SANTIPALA
DAFTAR ISI**

**PT BPR SANTIPALA
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 44	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SANTI PALA

Jl. Darmasaba, Kec Abiansemal, Kabupaten Badung
Telp. Fax (0361) -427095, Email: bprsanti_pala@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SANTI PALA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SANTI PALA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Made Purnajawa, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Darmasaba No.12, Abiansemal, Badung, Bali
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Anak Agung Made Darmantara, S.T.P
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Darmasaba No.12, Abiansemal, Badung, Bali
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Santi Pala.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Santi Pala telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Santi Pala tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Santi Pala sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Santi Pala.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Santi Pala.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Santi Pala have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Santi Pala do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Santi Pala in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Santi Pala.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

Denpasar, 16 Maret 2026 / *March 16, 2026*



I Made Purnajawa, SE

Anak Agung Made Darmantara, S.T.P

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 4	264.073.200	269.750.900	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 5	602.894.272	387.569.966	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 6	16.749.539.798	12.300.706.671	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(10.007.247)	(4.561.225)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Dibenkan	2a, 2v, 7, 30	80.949.411.061	66.636.412.355	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 7	(561.561.354)	(1.073.772.397)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 8	1.685.782.678	1.685.782.678	Foreclosed Assets -
Jumlah		<u>99.680.132.408</u>	<u>80.201.888.948</u>	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	1.422.129.100	1.334.154.100	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(785.924.175)	(605.913.269)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	22.998.000	22.998.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(22.997.999)	(22.997.999)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 30	232.141.864	97.127.998	Other Assets -
Jumlah		<u>868.346.790</u>	<u>825.368.830</u>	Total
JUMLAH ASET		<u>100.548.479.198</u>	<u>81.027.257.778</u>	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	625.517.075	661.668.206	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	132.530.837	113.147.246	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 15	171.329.723	221.580.404	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2a, 2v, 13, 30	68.094.084.670	55.045.314.451	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 30	4.000.000.000	2.500.000.000	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	17	386.587.000	319.833.000	Other Liabilities -
Jumlah		<u>73.410.049.305</u>	<u>58.861.543.307</u>	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	2q, 16	11.974.547.313	9.409.102.990	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	868.937.376	701.469.135	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		<u>12.843.484.689</u>	<u>10.110.572.125</u>	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		8.290.000.000	7.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.858.408.827	1.786.018.795	General Reserve -
- Saldo Laba		4.146.535.377	3.269.123.551	Retained Earnings -
Jumlah		<u>14.294.945.204</u>	<u>12.055.142.346</u>	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		<u>100.548.479.198</u>	<u>81.027.257.778</u>	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole


 I Mado Purnajawa, SE Anak Agung Mado Darmantam, S.T.P

PT BPR SANTI PALA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SANTI PALA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	12.447.284.773	10.385.902.285	Interest Income -
- Boban Bunga	2r, 20	(5.283.355.370)	(3.669.287.811)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		7.163.929.403	6.716.614.474	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2l, 21	1.128.509.772	344.875.166	Others -
Jumlah		1.128.509.772	344.875.166	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(696.083.643)	(355.729.455)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(91.604.960)	(77.198.100)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 18, 24	(4.407.196.505)	(4.174.908.106)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(379.757.562)	(229.170.267)	Others -
Jumlah		(5.574.642.670)	(4.837.005.928)	Total
Laba Operasional		2.717.798.504	2.224.483.712	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	26	2.340	110.003.169	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(99.792.712)	(61.999.741)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(99.790.371)	48.003.428	Total
Laba Sebelum Beban Pajak		2.618.006.133	2.272.487.140	Profit Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 15	550.855.104	451.184.232	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 16	(157.437.036)	-	Deferred Tax -
Jumlah		393.418.068	451.184.232	Total
Laba Tahun Berjalan		2.224.588.065	1.821.302.908	Profit for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 15	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		2.224.588.065	1.821.302.908	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



 I Made Purnajwa, SE, NSE, Ak
 Direktur / Director
 Anak Agung Made Darmantara, S.T.P

PT BPR SANTI PALA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SANTI PALA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	6.500.000.000	-	1.712.334.643	2.544.130.649	10.756.465.292	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit For The Year	30	-	-	-	1.821.302.908	1.821.302.908
Setoran Modal/ Paid In Capital	30	500.000.000	-	-	(500.000.000)	-
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	30	-	-	73.684.152	(73.684.152)	-
- Dividen/ Dividends	30	-	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
- Lainnya/ Others	30	-	-	-	(22.625.854)	(22.625.854)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	7.000.000.000	-	1.786.018.795	3.269.123.551	12.055.142.346	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit For The Year	30	-	-	-	2.224.588.065	2.224.588.065
Setoran Modal/ Paid In Capital	30	1.290.000.000	-	-	(500.000.000)	790.000.000
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	30	-	-	72.391.032	(72.391.032)	-
- Dividen/ Dividends	30	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)
- Lainnya/ Others	30	-	-	-	(24.785.207)	(24.785.207)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	8.290.000.000	-	1.858.409.827	4.146.535.377	14.294.945.204	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR SANTI PALA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SANTI PALA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	11.259.799.935	9.015.571.739	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.425.095.619	1.461.884.250	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(5.258.498.041)	(3.638.588.948)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	192.836.000	30.000.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Oprasional Lainnya	123.866.775	27.097.292	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(3.562.592.286)	(3.108.843.543)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(434.291.638)	(595.269.672)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(471.362.522)	(306.368.367)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	2.340	110.003.170	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(99.792.712)	(61.999.741)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(601.105.785)	(230.062.202)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	2.573.957.685	2.703.423.977	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(500.000.000)	-	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(15.156.975.460)	(17.173.262.093)	Loans -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(79.035.135)	142.849.500	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	13.048.770.219	13.477.272.450	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	1.500.000.000	(3.500.000.000)	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	66.754.000	18.291.000	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.453.471.310	(4.331.425.166)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(90.974.999)	(429.861.948)	Acquisition of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(90.974.999)	(429.861.948)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Penambahan Setoran Modal	790.000.000	-	Proceeds from Issuance of Share Capital -
- Penerimaan Pinjaman yang Diterima	2.565.444.323	9.409.102.990	Receipt of Borrowings -
- Pembayaran Dividen	(750.000.000)	(500.000.000)	Dividend Paid -
- Penyesuaian Lainnya	(24.785.207)	(22.625.854)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.580.659.116	8.886.477.136	Net Cash Provided by Financing Activities
	3.943.155.427	4.125.190.022	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
KAS DAN SETARA KAS DI:			BEGINNING OF YEAR
AWAL TAHUN	12.570.457.571	8.445.267.549	END OF YEAR
AKHIR TAHUN	16.513.612.998	12.570.457.571	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	264.073.200	269.750.900	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	1.895.361.495	508.152.990	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	10.754.178.303	8.192.553.681	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	3.600.000.000	3.600.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	16.513.612.998	12.570.457.571	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Santi Pala ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 1990 yang dibuat dihadapan I Wayan Sugita, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 54 tanggal 27 Maret 2025, yang dibuat dihadapan Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notaris di Denpasar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0081581.AH.01.11 tanggal 16 April 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep. 537/KM.13/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 4 Nopember 1991.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120008831722 tanggal 12 Agustus 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.522.321.7-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 29 September 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama I Gusti Ketut Raka Sukarma, SE
- Komisaris Anak Agung Sri Trisnawati, S.H, M.Si

Direksi

- Direktur Utama I Made Purnajiwa, SE
- Direktur Anak Agung Made Darmantara, S.T.P

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional/
Operational EO SK No. 157/SK-DIR/SP/VII/2018 (31/07/2018) Ni Nyoman Anita Kusuma Dewi, SE., MM
- PE Audit Internal/
Internal Audit EO SK No. 339/SK-DIR/SP/XI/2024 (05/11/2024) Ni Kadek Linda, SH
- PE Kredit/
Loans EO SK No. 283/SK-DIR/SP/II/2023 (26/01/2023) Ni Made Meri Listyawati, SE

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Santi Pala ("Bank"), was established based on Deed No. 2 dated December 1, 1990 of I Wayan Sugita, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Bank's Articles of Association is by Deed No. 54 dated March 27, 2025, of Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notary in Denpasar. The Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0081581.AH.01.11 dated April 16, 2025.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 537/KM.13/1991 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated November 4, 1991.
- 2) Company Registration Certificate No.9120008831722 dated August 12, 2019 from Government of Republic Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.522.321.7-906.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 59 dated September 29, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -
- Commissioner -

Directors

- President Director -
- Director -

c Executive Officers

- PE Operasional/
Operational EO SK No. 157/SK-DIR/SP/VII/2018 (31/07/2018) Ni Nyoman Anita Kusuma Dewi, SE., MM
- PE Audit Internal/
Internal Audit EO SK No. 339/SK-DIR/SP/XI/2024 (05/11/2024) Ni Kadek Linda, SH
- PE Kredit/
Loans EO SK No. 283/SK-DIR/SP/II/2023 (26/01/2023) Ni Made Meri Listyawati, SE

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	26	3	29	2024 -
- 2025	28	2	30	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*

f Modal Saham

Perubahan modal disetor bank berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat dihadapan, Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notaris di Denpasar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah), yang terdiri dari 15.000 (lima belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 8.290 (delapan ribu dua ratus sembilan puluh) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp8.290.000.000,- (delapan miliar dua ratus sembilan puluh juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ <i>Name</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total amount of shares</i>
1	I Gusti Ayu Ketut Lati	3.901	47,06%	3.901.000.000
2	I Gusti Agung Rai Wirajaya, SE, MM	628	7,58%	628.000.000
3	Drs. IGA Ketut Suryanegara, Msi	548	6,61%	548.000.000
4	A.A. Sri Trisnawati, SH, Msi	536	6,47%	536.000.000
5	I Dewa Gede Arya Dinatha	312	3,76%	312.000.000
6	IGA Bagus Surya Dipta Darsika, ST, Msi	305	3,68%	305.000.000
7	IGA Made Oka Wirawati	229	2,76%	229.000.000
8	IGA Made Oka Wiryawati	209	2,52%	209.000.000
9	A.A. Istri Paramita Dewi	160	1,93%	160.000.000
10	AA Beta Rosiana Indah	160	1,93%	160.000.000
11	A.A Ayu Ngurah AW	132	1,59%	132.000.000
12	A. A. Gede Rahmadi, SH	200	2,41%	200.000.000
13	A.A Gede Ramapranatha Darsika	90	1,09%	90.000.000
14	IGA Rai Asmiwati, SP, Msi	90	1,09%	90.000.000
15	Putu Gita Nadinda	80	0,97%	80.000.000
16	A.A Ayu Ratih	80	0,97%	80.000.000
17	A.A Ari Agung Indira W	200	2,41%	200.000.000
18	G.A.N Rima Kusuma Dewi	110	1,33%	110.000.000
19	A.A Ayu Adinda Nariswari	90	1,09%	90.000.000
20	Made Raya Ramany	80	0,97%	80.000.000
21	A.A Bagus Triska Zimbardi	75	0,90%	75.000.000
22	A.A Ayu Ratih Andira Putri	75	0,90%	75.000.000
	Jumlah/ <i>Total</i>	8.290	100,00%	8.290.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	26	3	29	2024 -
- 2025	28	2	30	2025 -

e The location of Bank

: Jl. Raya Darmasaba No.12, Abiansemal, Badung, Bali

f Share Capital

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed. No. 54 dated March 27, 2025 of Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notary in Denpasar namely the authorized capital of the bank to Rp15.000.000.000,- (fifteen billion rupiah), consisting of 15.000 (fifteen thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 8.290 (eight thousand two hundred ninety) shares shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp8.290.000.000,- (eight billion two hundred ninety million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

1 UMUM (LANJUTAN)

f Modal Saham (Lanjutan)

Perubahan susunan modal saham berikutnya, berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat dihadapan, Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notaris di Denpasar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 7.000 (tujuh ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah).

1 lembar saham = 1.000.000
 No Nama/ Name

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	I Gusti Ayu Ketut Lati	3.641	43,92%	3.641.000.000
2	I Gusti Agung Rai Wirajaya, SE, MM	538	6,49%	538.000.000
3	A.A. Sri Trisnawati, SH, Msi	501	6,04%	501.000.000
4	Drs. IGA Ketut Suryanegara, Msi	508	6,13%	508.000.000
5	IGA Ayu Dharmawati	214	2,58%	214.000.000
6	IGA Made Oka Wiryawati	194	2,34%	194.000.000
7	IGA Bagus Surya Dipta Darsika, ST, Msi	285	3,44%	285.000.000
8	A. A. Gede Rahmadi, SH	85	1,03%	85.000.000
9	I Gst Ayu Ketut Suryati, SM. Ik	85	1,03%	85.000.000
10	A.A. Istri Paramita Dewi	150	1,81%	150.000.000
11	IGA Rai Asmiwyati, SP, Msi	85	1,03%	85.000.000
12	AA Beta Rosiana Indah	150	1,81%	150.000.000
13	I Dewa Gede Arya Dinatha	292	3,52%	292.000.000
14	AA Ayu Ratih Dharmaiswari	75	0,90%	75.000.000
15	Putu Gita Nadinda	75	0,90%	75.000.000
16	AA Ayu Ngr Amarangana Widhi W	122	1,47%	122.000.000
	Jumlah/ Total	7.000	84,44%	7.000.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

f Share Capital (Continued)

The next change in the composition of share capital, based on Deed No. 01 dated May 2, 2024 of Ni Made Sukasari, SH, M.Kn, Notary in Denpasar namely the authorized capital of the bank to Rp10.000.000.000,- (ten billion rupiah), consisting of 10.000 (ten thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 7.000 (seven thousand) shares shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp7.000.000.000,- (seven billion rupiah).

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
3.641	43,92%	3.641.000.000
538	6,49%	538.000.000
501	6,04%	501.000.000
508	6,13%	508.000.000
214	2,58%	214.000.000
194	2,34%	194.000.000
285	3,44%	285.000.000
85	1,03%	85.000.000
85	1,03%	85.000.000
150	1,81%	150.000.000
85	1,03%	85.000.000
150	1,81%	150.000.000
292	3,52%	292.000.000
75	0,90%	75.000.000
75	0,90%	75.000.000
122	1,47%	122.000.000
7.000	84,44%	7.000.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (*performing*) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (*Channeling Loans*) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (*Channeling Loans*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (*off-balance sheet*) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (*original interest rate*) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbuku Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (*partial write-off*);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *availability of warranty or guarantee;*
 - (5) *the debtor's future business prospects.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
- a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*
- (1) *the estimated probability of default or credit risk rating;*
 - (2) *the type of loan (whether for working capital or consumption);*
 - (3) *geographical location;*
 - (4) *type of collateral;*
 - (5) *delinquency status and/or maturity; or*
 - (6) *economic sector.*
- b) *The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.*

Impairment assessment period

- 1) *At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.*
- 2) *In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.*

Impairment evaluation techniques.

- 1) *On an Individual Basis*
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) *Discounted cash flow*
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) *Estimated Recoverable Value of Collateral*
 - (1) *Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.*
 - (2) *In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:*
 - (a) *the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal;
- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) *Probability of Default (PD)*
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.
- b) *Loss Given Default*
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outstanding* kredit (*exposure at default* /EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) *Probability of Default (PD)*
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including *Migration Analysis*, *Roll Rates*, or other methods.
- b) *Loss Given Default*
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (*exposure at default*/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtfull		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	8	25%	<i>Vehicle</i>
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	50%	<i>Equipment</i>

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of compensation provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.
- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

- y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**
Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

- y Use of critical accounting estimates and judgments**
Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

PT BPR SANTI PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SANTI PALA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 KAS	3 CASH		
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Kantor Pusat	264.073.200	269.750.900	Head Office -
Jumlah	<u>264.073.200</u>	<u>269.750.900</u>	Total
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	4 INTEREST RECEIVABLE		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Penempatan Pada Bank Lain	602.894.272	5.510.565	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	-	382.059.401	Loans -
Jumlah	<u>602.894.272</u>	<u>387.569.966</u>	Total
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS		
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
a Berdasarkan jenis	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Giro	a 1.895.361.495	508.152.990	Demand Deposits -
- Tabungan	b 10.754.178.303	8.192.553.681	Saving Deposits -
Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 3.600.000.000	3.600.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 500.000.000	-	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d <u>4.100.000.000</u>	<u>3.600.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	f = a + b + e <u>16.749.539.798</u>	<u>12.300.706.671</u>	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (10.007.247)	(4.561.225)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	h = f - g <u>16.739.532.551</u>	<u>12.296.145.446</u>	Net Total
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.	Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.		
b Tingkat suku bunga per tahun	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Giro	1,13%	1,83%	Demand Deposits -
- Tabungan	2,50%	2,90%	Saving Deposits -
- Deposito	4,00%	4,63%	Time Deposits -
c Berdasarkan hubungan	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	2.000.000.000	1.500.000.000	Time Deposits -
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>	Total

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	-	-	750.000.000	750.000.000
- PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	-	-	750.000.000	750.000.000
- PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk	-	-	500.000.000	500.000.000
Jumlah/ Total	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	-	-	750.000.000	750.000.000
- PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	-	-	750.000.000	750.000.000
Jumlah/ Total	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	16.746.960.648	12.300.706.671	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	16.746.960.648	12.300.706.671	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	4.561.225	5.530.723	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	66.681.450	41.623.327	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(61.235.428)	(42.592.825)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	10.007.247	4.561.225	Balance at end of year -

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

f Movements in the allowance for impairment losses

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	388	74.388.525.475	65.867.375.857	396	Current -
- Perhatian Khusus	11	5.634.782.500	1.533.927.108	4	Special Mention -
- Kurang Lancar	0	-	-	0	Substandard -
- Diragukan	2	2.495.594.800	-	0	Doubtfull -
- Macet	2	395.625.350	747.291.367	3	Loss -
Sub Jumlah	403	82.914.528.125	68.148.594.332	403	Sub Total
- Provisi		(1.965.117.064)	(1.512.181.977)		Provision -
- Administrasi		-	-		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		-	-		Deffered Revenue -
Kredit Yang Diberikan		80.949.411.061	66.636.412.355		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(561.561.354)	(1.073.772.397)		Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	-		Allowance for Restructuring Losses
Jumlah Bersih		80.387.849.707	65.562.639.958		Net Total

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	36.732.957.499	2.828.900.450	-	2.495.594.800	395.625.350	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.501.127.778	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	689.224.900	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	35.465.215.298	2.805.882.050	-	-	-	Third Parties -
Jumlah	74.388.525.475	5.634.782.500	-	2.495.594.800	395.625.350	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	31.171.013.831	825.000.000	-	-	30.025.350	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.661.824.945	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	437.040.950	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	31.597.496.131	708.927.108	-	-	717.266.017	Third Parties -
Jumlah	65.867.375.857	1.533.927.108	-	-	747.291.367	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	3.339.415.985	-	-	900.000.000	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	14.036.304.460	728.900.450	-	-	365.600.000	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	3.788.029.049	-	-	-	-	-
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-
- Real Estate	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	188.121.450	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	853.236.575	-	-	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	16.028.977.758	2.100.000.000	-	1.595.594.800	30.025.350	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	837.276.674	-	-	-	-	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	35.317.163.524	2.805.882.050	-	-	-	-
Jumlah	74.388.525.475	5.634.782.500	-	2.495.594.800	395.625.350	-

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

31/12/2024

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.078.000	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalan	-	-	-	-	-	Mining and Excavation

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
- Konstruksi	2.185.652.840	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11.064.565.586	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	2.153.790.105	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	2.216.632.731	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	951.994.850	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights,
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	825.000.000	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	338.316.700	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	14.921.885.964	-	-	-	30.025.350	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Rumah Tangga	1.295.056.500	-	-	-	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha	30.737.402.581	708.927.108	-	-	717.266.017	Non Business field
- Lainnya						(Others)
Jumlah	65.867.375.857	1.533.927.108	-	-	747.291.367	Total

c Berdasarkan jangka waktu kredit

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Jenis	c By loan period					Type
	31/12/2025					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	22.550.687.641	2.102.100.000	-	1.595.594.800	365.600.000	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	663.490.483	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.698.301.791	-	-	-	30.025.350	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	43.476.045.560	3.532.682.500	-	900.000.000	-	More than 5 Year
Jumlah	74.388.525.475	5.634.782.500	-	2.495.594.800	395.625.350	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	20.766.937.138	825.000.000	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.090.294.039	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.638.374.983	-	-	-	30.025.350	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	37.371.769.697	708.927.108	-	-	717.266.017	More than 5 Year
Jumlah	65.867.375.857	1.533.927.108	-	-	747.291.367	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	1.595.594.800	395.625.350	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	22.795.722.229	2.102.100.000	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.314.551.212	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.952.821.974	-	-	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	43.325.430.060	3.532.682.500	-	900.000.000	-	More than 5 Year
Jumlah	74.388.525.475	5.634.782.500	-	2.495.594.800	395.625.350	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	30.025.350	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	20.886.554.044	825.000.000	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.840.079.161	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.850.268.517	-	-	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	37.290.474.135	708.927.108	-	-	717.266.017	More than 5 Year
Jumlah	65.867.375.857	1.533.927.108	-	-	747.291.367	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	689.224.900	388.040.950	Shareholder's and Their Families
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	-	49.000.000	Director, Commissioner, EO and Their Families
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other
Jumlah	689.224.900	437.040.950	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

f Tingkat suku bunga per tahun

	<u>31/12/2025</u>
Suku Bunga Rata-Rata	16,60%

g Agunan likuid

	<u>31/12/2025</u>
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	654.676.050

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak

i Kredit sindikasi

	<u>31/12/2025</u>	-
- Sebagai Ketua	-	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%
- Sebagai Anggota	-	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%

j Kredit yang direstrukturisasi

	<u>31/12/2025</u>
- Perpanjangan jangka waktu kredit	114.094.555
- Penyesuaian suku bunga	-
- Skema lainnya	17.381.200
Jumlah	<u><u>131.475.755</u></u>

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>31/12/2025</u>
- Saldo awal tahun	1.073.772.397
- Penyisihan tahun berjalan	629.402.193
- Pemulihan tahun berjalan	(750.571.569)
- Hapus Buku	(391.041.667)
Saldo akhir tahun	<u><u>561.561.354</u></u>

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- I Ketut Sama
- Cadangan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses
Jumlah/ Total

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

6 LOANS (CONTINUED)

f Interest rates per annum

	<u>31/12/2024</u>	
	16,90%	<i>The Average Interest Rates</i>

g Liquid collateral

	<u>31/12/2024</u>	
	571.169.812	<i>Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)</i>

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

10%	<i>Provision of Funds to Related Parties</i>	-
20%	<i>The Borrowers Who Are Not Related Parties</i>	-
30%	<i>A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties</i>	-

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Syndicated loans

	<u>31/12/2024</u>	
-	-	<i>As Leader</i>
0,00%	0,00%	<i>Participation percentage</i>
-	-	<i>As Member</i>
0,00%	0,00%	<i>Participation percentage</i>

j Syndicated loans

	<u>31/12/2024</u>	
-	-	<i>Extension of loan period</i>
-	-	<i>Interest rate adjustment</i>
-	574.089.205	<i>Other schemes</i>
Jumlah	<u><u>574.089.205</u></u>	Total

k Movements in the allowance for impairment losses

	<u>31/12/2024</u>	
	1.004.851.318	<i>Balance of beginning of year</i>
	314.106.128	<i>Provision during the year</i>
	(245.185.049)	<i>Recovery during the year</i>
	-	<i>Write Off</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.073.772.397</u></u>	Balance at end of year

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Ambil alih/ Acquisition</u>	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
29/03/2023	1.685.782.678	1.685.782.678
	-	-
	<u><u>1.685.782.678</u></u>	<u><u>1.685.782.678</u></u>

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	-	-	-	-	Land -
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	710.223.000	-	-	710.223.000	Vehicle -
- Inventaris	623.931.100	90.975.000	3.000.000	711.906.100	Equipment -
Jumlah	1.334.154.100	90.975.000	3.000.000	1.422.129.100	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	183.867.624	98.827.896	-	282.695.520	Vehicle -
- Inventaris	422.045.645	84.183.008	2.999.998	503.228.655	Equipment -
Jumlah	605.913.269	183.010.904	2.999.998	785.924.175	Total
Nilai Buku	728.240.831			636.204.925	Book Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	-	-	-	-	Land -
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	603.673.000	277.450.000	170.900.000	710.223.000	Vehicle -
- Inventaris	486.879.800	153.462.000	16.410.700	623.931.100	Equipment -
Jumlah	1.090.552.800	430.912.000	187.310.700	1.334.154.100	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	-	-	-	-	Building -
- Kendaraan	261.719.944	93.047.679	170.899.999	183.867.624	Vehicle -
- Inventaris	360.579.234	76.827.060	15.360.649	422.045.645	Equipment -
Jumlah	622.299.178	169.874.739	186.260.648	605.913.269	Total
Nilai Buku	468.253.622			728.240.831	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	22.998.000	-	-	22.998.000	Computer Software -
Jumlah	22.998.000	-	-	22.998.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	22.997.999	-	-	22.997.999	Computer Software -
Jumlah	22.997.999	-	-	22.997.999	Total
Nilai Bersih	1			1	Net Value

9 ASET TAKBERWUJUD (LANJUTAN)

9 INTANGIBLE ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	22.998.000	-	-	22.998.000	Computer Software -
Jumlah	22.998.000	-	-	22.998.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Perangkat Lunak Komputer	22.997.999	-	-	22.997.999	Computer Software -
Jumlah	22.997.999	-	-	22.997.999	Total
Nilai Bersih	1			1	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung Kantor	69.734.000	82.238.000
Sub Jumlah	a 69.734.000	82.238.000
- Biaya Ditangguhkan		
- Nihil	-	-
Sub Jumlah	b -	-
- Persediaan		
- Persediaan Materai	1.180.000	1.140.000
Sub Jumlah	c 1.180.000	1.140.000
- Properti Terbengkalai		
- Nihil	-	-
Sub Jumlah	d -	-
- Aset Pajak Tangguhan	157.437.036	-
Sub Jumlah	e 157.437.036	-
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15 -	- Notes 15
Sub Jumlah	f -	-
- Lainnya		
- Premi Asuransi Mobil	3.790.828	-
- Cash Back Deposito	-	13.749.998
- Perbaikan Gedung / Inventaris	-	-
Sub Jumlah	g 3.790.828	13.749.998
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g	97.127.998

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Prepaid Expenses -
Rent Building -
Sub Total
Deferred Expenses -
Nihil -
Sub Total
Supplies -
Stamp Supplies -
Sub Total
Abandoned Property -
Nihil
Sub Total
Deferred Tax Assets
Sub Total
Prepaid Tax
Sub Total
Others -
Plan Assets (DPLK) -
Cash Back Deposito -
Building Repair / Inventory -
Sub Total
Total

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Pemotongan dan Pemungutan Pajak	Catatan 15 326.812.328	334.179.005 Notes 15
- Titipan Asuransi	49.269.769	49.269.769
- Titipan Uang Notaris	408.889.750	495.070.685
- Titipan Nasabah	5.000.000	-
- Titipan Lainnya	6.874.951	4.729.151
Jumlah	796.846.798	883.248.610

Withholding Tax -
Saving/Time Deposits (Over Due) -
Deposit of Notary -
Deposit of Insurance -
Deposit from Customer -
Total

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	132.530.837	108.160.687
- Simpanan Dari Bank Lain	-	4.986.559
Jumlah	132.530.837	113.147.246

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Time Deposit from Customers -
Deposits from Other Banks -
Total

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	14.792.444.670	13.687.464.451
- Deposito Berjangka	53.301.640.000	41.357.850.000
Jumlah	68.094.084.670	55.045.314.451

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Harian	1.337.411.320	9.511.453.829	10.848.865.149	1.346.964.568	7.432.474.767	8.779.439.335
- Tabungan Harian Suku Bunga Harian	-	1.745.159.631	1.745.159.631	-	3.010.699.384	3.010.699.384
- Tabungan Simuda	72.730.624	504.720.357	577.450.981	34.986.776	367.728.368	402.715.144
- Tabungan Program	72.899.891	825.659.847	898.559.738	121.500.282	839.387.620	960.887.902
- Tabunganku	-	64.638.885	64.638.885	-	69.040.202	69.040.202
- Tabungan Sipintar	18.638.295	56.131.597	74.769.892	14.038.631	48.026.412	62.065.043
- Tabungan Sipura	30.745.244	552.255.150	583.000.394	21.408.391	381.209.050	402.617.441
Jumlah/ Total	1.532.425.374	13.260.019.296	14.792.444.670	1.538.898.648	12.148.565.803	13.687.464.451
	69 rekening	2.323 rekening	2.392 rekening	63 rekening	2.397 rekening	2.460 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	-	3.923.000.000	3.923.000.000	250.000.000	3.600.000.000	3.850.000.000
- 4 - 6	100.000.000	1.928.000.000	2.028.000.000	100.000.000	1.502.500.000	1.602.500.000
- 7 - 12	10.849.000.000	36.501.640.000	47.350.640.000	6.440.000.000	29.465.350.000	35.905.350.000
- > 12	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	10.949.000.000	42.352.640.000	53.301.640.000	6.790.000.000	34.567.850.000	41.357.850.000
	66 rekening	363 rekening	429 rekening	64 rekening	365 rekening	429 rekening

2 Time Deposits

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	1.000.000.000
- Deposito Berjangka	1.183.000.000	1.233.000.000
Jumlah	1.183.000.000	2.233.000.000

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	4,26%	4,27%
- Deposito Berjangka	6,37%	6,73%

c Interest rates per annum

The Average Interest Rates
Saving Deposits -
Time Deposits -

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	a -	-
- Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c 4.000.000.000	2.500.000.000
Sub Jumlah	d = b + c 4.000.000.000	2.500.000.000
Jumlah	e = a + d 4.000.000.000	2.500.000.000

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 4.

13 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits	-	-
Time Deposits		
Time Period ≤ 3 Months	-	-
Time Period > 3 Months	-	-
Sub Total	-	-
Total	2.500.000.000	2.500.000.000

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 4.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
Jumlah	-	-

	31/12/2025	31/12/2024
Related Parties	-	-
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Total	-	-

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
Jumlah	-	-

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

	31/12/2025	31/12/2024
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Total	-	-

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	0,00%	0,00%
- Deposito Berjangka	6,00%	6,35%

c Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024
The Average Interest Rates		
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-

14 PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.724.547.310	9.409.102.990
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.250.000.003	-
- Provisi Ditangguhkan	-	-
Jumlah	11.974.547.313	9.409.102.990

14 BORROWINGS

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.409.102.990	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
Deferred Provisions	-	-
Total	9.409.102.990	9.409.102.990

a Rincian pinjaman diterima

1 PT Bank Mayapada Internasional Tbk 31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) PK No 10	10,00%	60	11/06/2024 11/06/2029	5.000.000.000	3.751.665.200
b) PK No 10	10,00%	60	11/09/2024 11/09/2029	5.000.000.000	3.972.882.110
Jumlah/ Total				10.000.000.000	7.724.547.310

a Details of borrowings

1 PT Bank Mayapada Internasional Tbk

14 PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

31/12/2025

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
a) PK No 55	10,00%	60	25/03/2025 25/03/2030	5.000.000.000	4.250.000.003
Jumlah/ Total				5.000.000.000	4.250.000.003

14 BORROWINGS (CONTINUED)

2 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

15 PERPAJAKAN

a Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	97.745.960
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	6.036.154
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	51.700.491
- PPh Pasal 29	171.329.723
Jumlah	326.812.328

15 TAXES

a Withholding Tax (Accrued Expenses)

	31/12/2024	
	60.335.695	Income Tax Article 21 - Employees -
	5.436.813	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
	46.826.093	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
	221.580.404	Income Tax Article 29
Total	334.179.005	Total

b Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025
- Pajak Kini	(550.855.104)
- Pajak Tangguhan	47.287.467
Jumlah	(503.567.637)

b Tax Benefit (Expense)

	31/12/2024	
	(451.184.232)	Current Tax -
	37.694.154	Deferred Tax -
Total	(413.490.077)	Total

c Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 2.618.006.133
- Beda Waktu:	
- Koreksi Positif:	
- CKPN ABA	66.681.450
- CKPN Kredit Yang Diberikan	629.402.193
- Pembentukan imbalan pasca kerja	136.808.700
Sub Jumlah	b 832.892.343
- Koreksi Negatif	
- CKPN ABA	61.235.428
- CKPN Kredit Yang Diberikan	510.554.132
Sub Jumlah	c 571.789.560
Jumlah Beda Waktu	d = b - c 261.102.783

c Tax Reconciliation

	31/12/2024	
	2.272.487.140	Income Before Tax Expense -
		Temporary Difference -
		Positive Corrective -
	41.623.327	Allowance for Impairment Loss for ABA -
	279.876.418	Allowance for Impairment Loss for Loans -
	186.332.900	Post-employment benefits expense -
Sub Total	507.832.645	Sub Total
		Negative Corrective -
	42.592.825	Allowance for Impairment Loss for ABA -
	245.185.049	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Total	287.777.874	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c 261.102.783	Temporary Difference Total -

- **Beda Tetap:**

	31/12/2025
- Koreksi Positif	
- Non Operasional	99.792.712
- Ekualisasi PPh Pasal 21	-
- Koran dan Majalah	5.772.000
- Seragam	56.922.600
Sub Jumlah	e 162.487.312
- Koreksi Negatif	
- Nihil	-
Sub Jumlah	f -
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 162.487.312
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g 423.590.094

		Permanent Difference -
		Positive Corrective -
	61.997.400	Non operating -
	18.290.659	Equalization of Income Tax Article 21 -
	1.456.000	Newspaper and Magazine -
	59.675.000	Uniform -
Sub Total	141.419.059	Sub Total
		Negative Corrective -
		Nihil -
Sub Total	-	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 162.487.312	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g 423.590.094	Fiscal Correction Total

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15 TAXES (CONTINUED)

- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h	3.041.596.227	2.633.960.970	Taxable Profit (loss) -
Dikurangi:				Deducted
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = l - j	3.041.596.227	2.633.960.970	Tax Base -
- Pembulatan	k	3.041.596.000	2.633.960.000	Rounded -
- Penghasilan Kena Pajak/				Taxable Income -
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	Article 31E
Peredaran bruto:/		13.575.796.885	10.840.780.620	Gross income:
- Laba dengan fasilitas	l	1.075.418.329	1.166.245.167	Profit with facility -
- Laba tanpa fasilitas	m	1.966.177.671	1.467.714.833	Profit with non-facility -
- Taksiran pajak penghasilan				Estimated of income tax -
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		118.296.016	128.286.968	With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x m =		432.559.088	322.897.263	With non-facility -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		550.855.104	451.184.232	Corporate taxes payable total
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		379.525.381	229.603.828	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		171.329.723	221.580.404	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPH Pasal 25 Tahun (Des)		-	-	Income Tax - Article 25 (Dec)
Kurang pembayaran pajak badan		171.329.723	221.580.404	Under payment of corporate income tax

d Aset Pajak Tangguhan

d Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	3.432.936	986.310	-	-	4.419.246
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	9.746.157	21.524.235	-	-	31.270.392
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	95.409.280	24.776.921	-	-	120.186.201
- Penyisihan Cadangan Bonus/ Provision for Bonus	-	-	-	-	-
- Pembentukan penghargaan Direksi & Dewan Komisaris/ Director and Board of Commissioner Services Gratuity Expense	1.561.197	-	-	-	1.561.197
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	110.149.570	47.287.467	-	-	157.437.036

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

15 TAXES (CONTINUED)

d Deferred Tax Assets (Continued)

	31/12/2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	3.598.920	(165.985)	-	-	3.432.936
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	3.803.762	5.942.396	-	-	9.746.157
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	63.491.536	31.917.744	-	-	95.409.280
- Penyisihan Cadangan Bonus/ Provision for Bonus	-	-	-	-	-
- Pembentukan penghargaan Direksi & Dewan Komisaris/ Director and Board of Commissioner Services Gratuity Expense	1.561.197	-	-	-	1.561.197
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	72.455.415	37.694.154	-	-	110.149.570

e Akumulasi Rugi

Berikut rincian rugi fiskal 5 (lima) tahun terakhir:

f Accumulated Loss

The following are details of fiscal losses for the last 5 (five) years:

Kerugian dan Penghasilan Neto Fiskal/ Fiscal net income and loss		Kompensasi kerugian fiskal/ Compensation for fiscal losses				Sisa yang belum dikompensasi/ Uncompensated value
Tahun/ Years	Rupiah/ Rupiah	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10) = (2)-(9)
2021	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-	-
2024	-	-	-	-	-	-
2025	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	-	-	-

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	675.262.712	583.291.745
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	193.674.664	118.177.390
Jumlah	868.937.376	701.469.135

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Post-Employment Benefits - Provision for Fixed-Term Employees	-	-
Other Provision for Post-Employment Benefits	-	-
Total	-	-

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%
- Tingkat Mortalitas	99,13%
- Metode Valuasi:	PUC

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024
	6,85%
	6,00%
	99,13%
	PUC

Discount Rate	-
Annual pension Based Salary	-
Increase Rates per Year	-
Mortality Rate	-
Valuation Method	-

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	559.260.376
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	559.260.376

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024
	465.283.404
	-
	-
Total	465.283.404

Present Value of Benefit Obligation	-
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	-
Fair Value of Assets Program (-/-)	-
Total	-

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Beban Jasa Kini	35.983.818
- Beban Jasa Lalu	-
- Beban Bunga	24.272.562
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	60.256.380

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024
	29.630.125
	-
	30.133.434
Total	59.763.558

Current Service Cost	-
Past Service Cost	-
Interest Cost	-
Expenses recognized in the profit or loss statements	-

- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	33.720.592
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	33.720.592

	4.488.107
	-
	-
Total	4.488.107

Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	-
Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-
Effect to Experience Adjustments	-
Recognized in Other Comprehensive Income	-

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-
- Iuran	-
- Pembayaran Manfaat	-
Jumlah	-

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024
	-
	-
	-
	-
Total	-

Beginning Balance	-
Interest on Defined Benefit	-
Contribution	-
Benefits Paid	-
Total	-

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal Tahun	465.283.404
- Penambahan Tahun Berjalan	60.256.380
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	33.720.592
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	559.260.376

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024
	405.785.909
	59.763.558
	(266.063)
Total	465.283.404

Beginning Balance	-
Addition During the Year	-
Amount Recognition in Other Comprehensive	-
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	-

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	559.260.376	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	514.783.914	-7,95%
- Penurunan 1%	577.181.637	3,20%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	580.775.263	3,85%
- Penurunan 1%	511.202.715	-8,59%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.437.500,- Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Informasi Tambahan

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, menunjukkan nilai imbalan pasca kerja yang berbeda dengan imbalan pasca kerja yang telah dibentuk oleh Bank. Kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 yang telah dibentuk oleh Bank sebesar Rp675.262.712,-.

17 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Bonus Akhir Tahun	386.587.000	319.833.000
Jumlah	386.587.000	319.833.000

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Present Value of Obligation	465.283.404	
- Sensitivity Level		
- Discount rate	6,85%	
- Increase 1%	435.728.021	-6,35%
- Decrease 1%	483.920.124	4,01%
- Salary increase rate	6,00%	
- Increase 1%	488.446.425	4,98%
- Decrease 1%	431.250.994	-7,31%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp4.437.500,- As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Additional Information

Regarding the disclosure of the post-employment benefits calculation above, shows a different post-employment benefit value from the post-employment benefits established by the Bank. The post-employment benefit obligation established by the Bank as of December 31, 2025, amounted to Rp675,262,712,-.

17 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- End of Year Bonus	386.587.000	319.833.000
Total	386.587.000	319.833.000

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar (Saham)	15.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(6.710.000.000)	(3.000.000.000)
- Cadangan Umum	1.858.409.827	1.786.018.795
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	1.921.947.312	1.447.820.643
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.224.588.065	1.821.302.908
Jumlah	<u>14.294.945.204</u>	<u>12.055.142.346</u>

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Authorized Capital (Share)	-
Unpaid Capital	-
General Reserve	-
Retained Earnings	-
Profit (Loss) For The Year	-
Total	

Berdasarkan RUPS tanggal 27 Maret 2025, saldo laba digunakan untuk:

Based on the GMS dated March 27, 2025, retained earnings are used for:

- Tambahan setoran modal oleh Pemegang Saham	500.000.000	Additional capital contributions by shareholders	-
- Menambah cadangan umum	72.391.032	Increase general reserves	-
- Pembagian Dividen	750.000.000	Dividend distribution	-
- CSR	15.000.000	CSR	-
Jumlah	<u>1.337.391.032</u>	Total	

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	15.716.567	10.214.808
- Tabungan	266.999.465	193.957.087
- Deposito	119.038.580	38.826.080
- Bunga Kredit yang Diberikan	11.073.369.629	8.884.440.095
- Provisi	924.035.532	1.199.514.215
- Administrasi Kredit	48.125.000	58.950.000
Jumlah	12.447.284.773	10.385.902.285

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	175.191.439	300.826.533
- Simpanan Dari Bank Lain	-	-
- Pinjaman Yang Diberikan	1.214.672.932	365.219.970
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	517.581.593	450.906.941
- Deposito Berjangka	3.229.313.077	2.416.031.643
- Pinjaman Yang Diberikan	-	-
- Premi LPS	132.846.331	111.823.558
- Cash Back Deposito	13.749.998	24.479.166
Jumlah	5.283.355.370	3.669.287.811

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	192.836.000	30.000.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	61.235.428	42.592.825
- Kredit Yang Diberikan	750.571.569	245.185.049
- Denda Kredit Yang Diberikan	10.851.700	1.428.650
- Tabungan Pasif	22.209.641	10.902.927
- Denda Deposito	1.678.278	627.232
- PPOB	128.347	-
- Lainnya	88.998.809	14.138.483
Jumlah	1.128.509.772	344.875.166

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain	66.681.450	41.623.327
- Kredit yang Diberikan	629.402.193	314.106.128
Jumlah	696.083.643	355.729.455

23 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Pemasaran	91.604.960	77.198.100
Jumlah	91.604.960	77.198.100

19 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	15.716.567	10.214.808
- Saving Deposits	266.999.465	193.957.087
- Time Deposits	119.038.580	38.826.080
Loans Interest	11.073.369.629	8.884.440.095
- Provision	924.035.532	1.199.514.215
- Loan Administration	48.125.000	58.950.000
Total	12.447.284.773	10.385.902.285

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Saving Deposits	-	-
- Time Deposits	175.191.439	300.826.533
Deposits from Other Banks	-	-
- Borrowings	1.214.672.932	365.219.970
Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	517.581.593	450.906.941
- Time Deposits	3.229.313.077	2.416.031.643
- Borrowings	-	-
Deposit Insurance Premium	132.846.331	111.823.558
Cash Back of Time Deposits	13.749.998	24.479.166
Total	5.283.355.370	3.669.287.811

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Payment from write-off loans	192.836.000	30.000.000
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	61.235.428	42.592.825
- Loans	750.571.569	245.185.049
Sanction Lately Loans	10.851.700	1.428.650
Inactive Saving Deposit	22.209.641	10.902.927
Penalty of Time Deposit	1.678.278	627.232
PPOB	128.347	-
Others	88.998.809	14.138.483
Total	1.128.509.772	344.875.166

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks		
- Loans	66.681.450	41.623.327
Total	696.083.643	355.729.455

23 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Marketing Expense	91.604.960	77.198.100
Total	91.604.960	77.198.100

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	2.677.851.948	2.404.513.662
- Honorarium	276.243.746	231.651.590
- Lainnya	813.375.098	708.767.800
- Pendidikan	135.651.000	144.363.500
- Premi Asuransi	7.469.172	11.736.728
- Sewa	12.504.000	12.504.000
- Pajak-Pajak	10.944.660	10.708.378
- Pemeliharaan dan Perbaikan	63.217.376	258.041.983
- Penyusutan & Amortisasi	183.010.905	169.874.738
- Barang dan Jasa	226.928.600	222.745.727
Jumlah	4.407.196.505	4.174.908.106

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	256.500.000	35%	231.651.590	31%
- Direksi	486.000.000	65%	509.512.274	69%
Jumlah	742.500.000	100%	741.163.864	100%

25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran OJK	46.062.614	32.904.771
- Akomodasi/ Konsumsi/ Transportasi	126.834.045	110.566.425
- Administrasi Bank	41.025.000	72.295.000
- Lainnya	165.835.903	13.404.071
Jumlah	379.757.562	229.170.267

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	110.000.000
- Selisih dan Pembulatan Kas	2.340	3.170
Jumlah	2.340	110.003.170

27 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	25.995.324	29.920.700
- Pembulatan dan Selisih Kas	2.184	2.341
- Banten	60.686.900	29.071.700
- Lainnya	13.108.304	3.005.000
Jumlah	99.792.712	61.999.741

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Employee Salaries & Wages	2.677.851.948	2.404.513.662
- Honorarium	276.243.746	231.651.590
- Others	813.375.098	708.767.800
- Education	135.651.000	144.363.500
- Insurance	7.469.172	11.736.728
- Rent	12.504.000	12.504.000
- Taxes	10.944.660	10.708.378
- Maintenance and Service	63.217.376	258.041.983
- Depreciation & Amortization	183.010.905	169.874.738
- Goods and Services	226.928.600	222.745.727
Total	4.407.196.505	4.174.908.106

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	%	2024	%
- Board of Commissioners	256.500.000	35%	231.651.590	31%
- Directors	486.000.000	65%	509.512.274	69%
Total	742.500.000	100%	741.163.864	100%

25 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Contribution for OJK	46.062.614	32.904.771
- Accomodation/ Consumption/ Transportation	126.834.045	110.566.425
- Bank Charges	41.025.000	72.295.000
- Others	165.835.903	13.404.071
Total	379.757.562	229.170.267

26 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Gain of Selling Fixed Assets	-	110.000.000
- Cash Rounded off	2.340	3.170
Total	2.340	110.003.170

27 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Donation	25.995.324	29.920.700
- Cash Rounded off	2.184	2.341
- Offering	60.686.900	29.071.700
- Others	13.108.304	3.005.000
Total	99.792.712	61.999.741

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

	2025	2024
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	689.224.900	388.040.950
- Komisaris dan Keluarga	-	49.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	-	-
Jumlah	689.224.900	437.040.950
Persentase terhadap jumlah aset	0,69%	0,54%
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	721.863.487	691.867.978
- Komisaris dan Keluarga	637.833.720	715.228.467
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	172.728.167	131.802.204
Jumlah	1.532.425.374	1.538.898.649
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	4.514.000.000	4.565.000.000
- Komisaris dan Keluarga	6.285.000.000	2.105.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	150.000.000	120.000.000
Jumlah	10.949.000.000	6.790.000.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	12.481.425.374	8.328.898.649
Persentase terhadap jumlah aset	12,41%	10,28%

- Sewa Bangunan/ Office Building Rent

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Pusat/ Head Office	250.000.000	20	Pemegang saham/ Shareholder

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	2.318.519.509	3.099.867.912
Jumlah	2.318.519.509	3.099.867.912
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	362.951.346	156.347.289
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	561.659.167	626.823.817
Jumlah	924.610.513	783.171.106

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

	2025	2024
Loans		
- Shareholders and Family	-	-
- Commissioners and Family	-	-
- Director and Family, EO, and Staff	-	-
Total	-	-
Deposit from Customers		
Saving Deposits		
- Shareholders and Family	-	-
- Commissioners and Family	-	-
- Director and Family, EO, and Staff	-	-
Total	-	-
Time Deposits		
- Shareholders and Family	-	-
- Commissioners and Family	-	-
- Director and Family, EO, and Staff	-	-
Total	-	-
Deposit from Customers Total	12.481.425.374	8.328.898.649
Percentage to Total Liabilities	12,41%	10,28%

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024
Commitments		
Committed Claims		
- Unused Borrowing	-	-
Total	-	-
Committed Liabilities		
- Undisbursed loan facilities	2.318.519.509	3.099.867.912
Total	2.318.519.509	3.099.867.912
Contingencies		
Contingencies Claim		
- Accrued Interest	362.951.346	156.347.289
- Productive Assets (Loans) Written-off	561.659.167	626.823.817
Total	924.610.513	783.171.106

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/02/2024-31/05/2024	6,75%
01/06/2024-30/09/2024	6,75%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 16 Maret 2026

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	41,01%	43,80%
	550,06%	0,00%
	2,27%	0,93%
	3,01%	1,10%
	100,00%	100,00%
	2,78%	3,21%
	79,98%	79,24%
	7,90%	9,96%
	20,56%	18,89%
	121,76%	123,80%

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on March 16, 2026

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT BPR SANTI PALA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SANTI PALA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Mayapada International Tbk	322.560.554	109.546.558
2	PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	398.606.432
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	993.358.696	-
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	579.442.245	-
Jumlah/ Total		1.895.361.495	508.152.990
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT BPD BALI	2.028.501.608	1.810.497.860
2	PT BPD BALI	178.344.664	118.177.390
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	1.348.560.142	2.198.755.966
4	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	672.683.562	583.291.745
5	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	2.473.474.823	1.336.367.242
6	PT BPR Indra Candra	1.773.528.422	1.943.715.883
7	PT BPR Sukawati Pancakanti	206.526.046	101.522.023
8	PT BPR Dewata Candradana	100.439.672	100.225.572
9	PT Bank Maspion Indonesia	1.969.540.214	-
Jumlah/ Total		10.751.599.153	8.192.553.681
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	2.000.000.000
2	PT Bank Mayapada International Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
3	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total		3.600.000.000	3.600.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	500.000.000	-
Sub Jumlah/ Sub Total		500.000.000	-
Jumlah/ Total		4.100.000.000	3.600.000.000

PT BPR SANTI PALA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	I Ketut Sarna	1.685.782.678	1.685.782.678	SHM No. 1105, seluas 2.500 M2, yang terletak di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali	Tanah (Land)	29/03/2023
	Jumlah/ Total	1.685.782.678	1.685.782.678			

PT BPR SANTI PALA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SANTI PALA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
III	KENDARAAN/ VEHICLE												
	Kelompok I/ Group I												
1	Honda Scoopy DK 3503 FZ	31/10/2018	1	4	19.600.000	-	-	19.600.000	19.599.999	-	-	19.599.999	1
2	Honda Vario 125 CBS ISS	15/06/2023	4	4	100.000.000			100.000.000	37.500.012	25.000.008	-	62.500.020	37.499.980
	Jumlah/ Total		5		119.600.000	-	-	119.600.000	57.100.011	25.000.008	-	82.100.019	37.499.981
	Kelompok II/ Group II												
1	Mobil Toyota Rush GR Matic	15/06/2022	1	8	313.173.000	-	-	313.173.000	97.866.570	39.146.628	-	137.013.198	176.159.802
2	Mobil Toyota New Avanza	27/03/2024	1	8	277.450.000	-	-	277.450.000	28.901.042	34.681.260	-	63.582.302	213.867.698
	Jumlah/ Total		2		590.623.000	-	-	590.623.000	126.767.612	73.827.888	-	200.595.500	390.027.500
	JUMLAH/ TOTAL		7		710.223.000	-	-	710.223.000	183.867.623	98.827.896	-	282.695.519	427.527.481
IV	INVENTARIS/ EQUIPMENT												
	Kelompok I/ Group I												
1	Kursi Elephant (Warna Merah)	19/01/1996	3	4	100.800	-	-	100.800	100.797	-	-	100.797	3
2	Kursi Lenong Betawi	11/08/1998	2	4	180.000	-	-	180.000	179.998	-	-	179.998	2
3	Kursi Lenong Betawi	03/02/1999	4	4	375.000	-	-	375.000	374.997	-	-	374.997	3
4	Komputer	31/03/2000	1	4	3.565.000	-	-	3.565.000	3.564.999	-	-	3.564.999	1
5	Hibah Kursi Tamu	31/04/2005	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
6	CPU Komputer	29/11/2005	1	4	6.000.000	-	3.000.000	3.000.000	5.999.998	-	2.999.998	3.000.000	-
7	Mesin Hitung Uang	06/03/2006	1	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
8	Rak Kaca	31/12/2010	1	4	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
9	PABX	28/06/2011	1	4	9.481.000	-	-	9.481.000	9.480.999	-	-	9.480.999	1
10	Kursi dan Meja	25/07/2011	5	4	8.920.000	-	-	8.920.000	8.919.995	-	-	8.919.995	5
11	Meja Kasir	26/07/2011	1	4	15.129.000	-	-	15.129.000	15.128.999	-	-	15.128.999	1
12	Logo & Nama BPR	27/07/2011	1	4	12.550.000	-	-	12.550.000	12.549.999	-	-	12.549.999	1
13	Filing cabinet (lemari arsip)	16/09/2011	1	4	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
14	Kursi Tamu (Lobby)	31/10/2011	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
15	Lemari Arsip Kayu	30/11/2012	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
16	Komputer LG"16	31/12/2012	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
17	Laptop Acer "14	31/12/2012	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
18	Money Detector	21/06/2013	1	4	549.000	-	-	549.000	548.999	-	-	548.999	1
19	Kursi LL Banq Merah	30/11/2013	12	4	2.398.800	-	-	2.398.800	2.398.788	-	-	2.398.788	12
20	Meja Jati Marmer	30/12/2013	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
21	Almari Jati Antik	30/12/2013	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
22	Meja Vas Bunga	30/12/2013	2	4	600.000	-	-	600.000	599.998	-	-	599.998	2

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
23	Tempat Koran	30/12/2013	1	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
24	Meja Jati Panjang	30/12/2013	2	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.998	-	-	1.199.998	2
25	Komputer Core Server	05/06/2014	1	4	5.225.000	-	-	5.225.000	5.224.999	-	-	5.224.999	1
26	UPS ICA 1200VA	05/06/2014	1	4	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
27	UPS ICA 600VA	05/06/2014	3	4	1.875.000	-	-	1.875.000	1.874.997	-	-	1.874.997	3
28	LED LG 16"	05/06/2014	1	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
29	AC Merek Daikin	21/11/2014	1	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.099.999	-	-	4.099.999	1
30	Mesin Absensi Sidik Jari	29/01/2015	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
31	Lemari Arsip	12/03/2015	2	4	2.350.000	-	-	2.350.000	2.349.998	-	-	2.349.998	2
32	Kipas Angin Maspion	02/05/2016	1	4	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
33	Lemari Counter Plastik	16/12/2016	2	4	460.000	-	-	460.000	459.998	-	-	459.998	2
34	Printer Epson L220	19/12/2016	1	4	2.275.000	-	-	2.275.000	2.274.999	-	-	2.274.999	1
35	UPS & Staval Matsugawa(CS)	27/12/2016	1	4	1.375.000	-	-	1.375.000	1.374.999	-	-	1.374.999	1
36	1 set Komputer (CS)	27/12/2016	1	4	11.125.000	-	-	11.125.000	11.124.999	-	-	11.124.999	1
37	Gerbang Kantor Depan	30/12/2016	1	4	13.100.000	-	-	13.100.000	13.099.999	-	-	13.099.999	1
38	Filling Kabinet	23/01/2017	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
39	CPU Komputer Server Lama	07/04/2017	1	4	5.455.000	-	-	5.455.000	5.454.999	-	-	5.454.999	1
40	UPS Komputer Server Lama	07/04/2017	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
41	Filling Kabinet	05/05/2017	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
42	Meja Kayu	31/05/2017	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
43	Kursi Brother Band Merah	05/06/2017	12	4	2.748.000	-	-	2.748.000	2.747.988	-	-	2.747.988	12
44	Tangga Aluminium	10/08/2017	1	4	525.000	-	-	525.000	524.999	-	-	524.999	1
45	Meja Kerja Kayu Jati	27/12/2017	2	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.998	-	-	1.399.998	2
46	Meja Bulat + Kursi Kayu	29/12/2017	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	2.849.999	-	-	2.849.999	1
47	Kursi Kerja Merah	29/12/2017	8	4	1.920.000	-	-	1.920.000	1.919.992	-	-	1.919.992	8
48	Pembelian Lukisan	29/12/2017	1	4	135.000	-	-	135.000	134.999	-	-	134.999	1
49	Laptop Azuz	29/12/2017	1	4	8.600.000	-	-	8.600.000	8.599.999	-	-	8.599.999	1
50	AC Merek Daikin (2PK)	29/12/2017	2	4	5.485.000	-	-	5.485.000	5.484.999	-	-	5.484.999	1
51	Meja Kerja Kayu Jati	17/01/2018	1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
52	Filling Cabinet	06/04/2018	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
53	Laptop ACER E5-475G	16/07/2018	2	4	15.750.000	-	-	15.750.000	15.749.998	-	-	15.749.998	2
54	Printer Epson L360 (PSC)	16/07/2018	1	4	2.275.000	-	-	2.275.000	2.274.999	-	-	2.274.999	1
55	Alat Wifi + Pemasangan	14/08/2018	1	4	2.747.000	-	-	2.747.000	2.746.999	-	-	2.746.999	1
56	PC Server & Widows Server	31/08/2018	1	4	26.100.000	-	-	26.100.000	26.099.999	-	-	26.099.999	1
57	White Board (Papan Pengumuman)	15/10/2018	1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
58	Filling Cabinet	06/11/2018	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
59	Printer Passbook Epson PLQ-20	28/01/2019	1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
60	Meja Kerja Kayu Jati	15/02/2019	1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
61	Filling Cabinet	20/05/2019	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
62	Printer Passbook Epson PLQ-20	20/05/2019	1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
63	Printer Epson L5	19/08/2019	1	4	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.999	-	-	3.849.999	1
64	Komputer LD LG 19"	20/08/2019	1	4	7.950.000	-	-	7.950.000	7.949.999	-	-	7.949.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
65	Telp PABX + Pemasangan	11/09/2019	3	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
66	Filling Kabinet	22/01/2020	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
67	Meja Kerja Kayu Jati	06/02/2020	2	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.998	-	-	1.499.998	2
68	Telp PABX + Pemasangan	13/03/2020	1	4	360.000	-	-	360.000	359.999	-	-	359.999	1
69	CCTV	27/07/2020	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
70	Kanopi (Tempat Parkir Motor)	08/10/2020	1	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
71	Filling Kabinet	26/11/2020	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
72	Gorden	21/12/2020	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
73	Meja Kerja Kayu Jati (Direktur)	30/12/2020	1	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
74	Komputer Core i3	28/01/2021	1	4	8.085.000	-	-	8.085.000	7.916.584	168.416	-	8.085.000	1
75	Printer Epson L5190	28/01/2021	1	4	5.450.000	-	-	5.450.000	5.336.474	113.525	-	5.449.999	1
76	Mesin Hitung Uang Kertas	02/04/2021	1	4	12.000.000	-	-	12.000.000	11.500.000	499.999	-	11.999.999	1
77	Kalkulator Printer Casio DR-120 (Mesin Tel)	14/02/2022	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
78	Dispenser Galon Bawah	22/04/2022	1	4	2.199.000	-	-	2.199.000	1.466.016	549.756	-	2.015.772	183.228
79	Kursi Kerja Merah	27/04/2022	10	4	2.600.000	-	-	2.600.000	1.733.344	650.004	-	2.383.348	216.652
80	Printer Mini IWARE Mobile Bluetooth MP-5811	25/05/2022	5	4	2.200.000	-	-	2.200.000	1.420.854	550.008	-	1.970.862	229.138
81	HP Vivo Y-153	10/06/2022	5	4	9.495.000	-	-	9.495.000	5.934.360	2.373.744	-	8.308.104	1.186.896
82	Laptop Asus A416JA-VIPS321 CORE i3	04/07/2022	2	4	13.000.000	-	-	13.000.000	7.854.161	3.249.992	-	11.104.153	1.895.847
83	Kanopi Tempat Parkir Mobil	18/07/2022	1	4	14.300.000	-	-	14.300.000	8.639.593	3.575.004	-	12.214.597	2.085.403
84	Kamera CCTV	19/07/2022	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
85	LCD Monitor LG	02/08/2022	1	4	1.665.000	-	-	1.665.000	1.664.999	-	-	1.664.999	1
86	LED Monitor LG	27/09/2022	1	4	1.485.000,00	-	-	1.485.000	1.484.999	-	-	1.484.999	1
87	Evaporative Air Cooler 1200CMH	23/11/2022	1	4	1.249.500,00	-	-	1.249.500	1.249.499	-	-	1.249.499	1
88	Filling Kabinet	11/01/2023	5	4	9.750.000,00	-	-	9.750.000	4.671.875	2.437.500	-	7.109.375	2.640.625
89	Printer Epson L5290	18/01/2023	1	4	6.015.000,00	-	-	6.015.000	2.882.174	1.503.746	-	4.385.920	1.629.080
90	1 Set Sofa	02/02/2023	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	2.750.000	1.500.000	-	4.250.000	1.750.000
91	Camera CCTV (Lantai II)	02/02/2023	1	4	1.089.000	-	-	1.089.000	1.088.999	-	-	1.088.999	1
92	Kursi Kerja Merah	03/02/2023	10	4	2.900.000	-	-	2.900.000	1.329.152	724.992	-	2.054.144	845.856
93	Meja Panjang (Lantai II)	15/03/2023	3	4	3.600.000	-	-	3.600.000	1.575.000	900.000	-	2.475.000	1.125.000
94	LED Monitor Lenovo (Admin Kredit)	08/06/2023	1	4	1.360.000	-	-	1.360.000	1.359.999	-	-	1.359.999	1
95	LED Monitor Lenovo (Penanganan Kredit)	08/06/2023	1	4	1.360.000	-	-	1.360.000	1.359.999	-	-	1.359.999	1
96	Meja Kerja (KBO)	21/07/2023	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
97	Guci Tempat Air Galon	31/07/2023	1	4	181.000	-	-	181.000	180.999	-	-	180.999	1
98	Camera CCTV (Lantai II)	25/08/2023	3	4	4.423.000	-	-	4.423.000	1.474.336	1.105.752	-	2.580.088	1.842.912
99	Projector ViewSonic	01/09/2023	1	4	6.460.000	-	-	6.460.000	2.018.745	1.614.996	-	3.633.741	2.826.259
100	Papan Nama Acrylic PT BPR Santi Pala	05/09/2023	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
101	Rak Server	05/09/2023	1	4	6.450.000	-	-	6.450.000	2.015.625	1.612.500	-	3.628.125	2.821.875
102	Printer Epson L5290	22/09/2023	1	4	5.845.000	-	-	5.845.000	1.826.565	1.461.252	-	3.287.817	2.557.183
103	Tabung APAR 3 kg	06/10/2023	1	4	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
104	Tabung APAR 5 kg	06/10/2023	2	4	1.220.000	-	-	1.220.000	1.219.998	-	-	1.219.998	2
105	AC Merek Aqua 1PK (Ruang Tamu)	13/11/2023	1	4	3.850.000	-	-	3.850.000	1.042.704	962.496	-	2.005.200	1.844.800
106	AC Merek Aqua 2PK (Ruang Rapat)	13/11/2023	1	4	6.200.000	-	-	6.200.000	1.679.171	1.550.004	-	3.229.175	2.970.825

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
107	Huper JL15 Speaker Portable	11/12/2023	1	4	4.650.000	-	-	4.650.000	1.162.500	1.162.500	-	2.325.000	2.325.000
108	LED Smart TV LG (Lobby)	14/12/2023	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	587.496	587.496	-	1.174.992	1.175.008
109	AC Merek Aqua 2PK (Lobby & R.Tengah)	29/12/2023	2	4	12.400.000	-	-	12.400.000	3.099.996	3.099.996	-	6.199.992	6.200.008
110	LED TV LG Type 55UQ	22/01/2024	1	4	7.050.000	-	-	7.050.000	1.762.500	1.762.500	-	3.525.000	3.525.000
111	Standing Bracket 55	23/01/2024	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
112	Rak Arsip	07/02/2024	4	4	26.000.000	-	-	26.000.000	5.958.337	6.500.004	-	12.458.341	13.541.659
113	Meja Rapat Direksi	07/02/2024	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	859.375	937.500	-	1.796.875	1.953.125
114	Meja Kerja	07/02/2024	1	4	26.500.000	-	-	26.500.000	6.072.913	6.624.996	-	12.697.909	13.802.091
115	Meja Kerja	07/02/2024	5	4	21.750.000	-	-	21.750.000	4.984.375	5.437.500	-	10.421.875	11.328.125
116	Sofa Bench	07/02/2024	3	4	5.550.000	-	-	5.550.000	1.271.875	1.387.500	-	2.659.375	2.890.625
117	Kursi Kerja Merah	15/04/2024	10	4	2.900.000	-	-	2.900.000	543.744	724.992	-	1.268.736	1.631.264
118	Printer Epson PLQ35 Passbook	23/04/2024	1	4	8.350.000	-	-	8.350.000	1.565.622	2.087.496	-	3.653.118	4.696.882
119	Laptop HP (Kredit)	24/04/2024	1	4	7.800.000	-	-	7.800.000	1.462.500	1.950.000	-	3.412.500	4.387.500
120	Neon Box / Papan Nama Bank Depan	05/07/2024	1	4	1.930.000	-	-	1.930.000	1.929.999	-	-	1.929.999	1
121	PC Kredit	09/08/2024	1	4	9.105.000	-	-	9.105.000	948.440	2.276.256	-	3.224.696	5.880.304
122	Mesin Hitung Uang Kertas Origin	22/08/2024	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	390.625	937.500	-	1.328.125	2.421.875
123	Dispenser Galon Bawah (Lobby)	17/09/2024	1	4	2.799.000	-	-	2.799.000	233.252	699.756	-	933.008	1.865.992
124	Printer Epson l3210 pso	18/09/2024	1	4	2.830.000	-	-	2.830.000	235.832	707.496	-	943.328	1.886.672
125	Lukisan Pasar Monokrom	25/10/2024	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
126	Lukisan Pasar (Lobby)	25/10/2024	1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
127	Filling Cabinet (Bagian Umum)	28/10/2024	1	4	1.199.000	-	-	1.199.000	1.198.999	-	-	1.198.999	1
128	Filling Cabinet (Bagian Kredit)	29/10/2024	1	4	1.199.000	-	-	1.199.000	1.198.999	-	-	1.198.999	1
129	Brankas Kasir	04/12/2024	1	4	17.500.000	-	-	17.500.000	364.583	4.374.995	-	4.739.578	12.760.422
130	Laptop ASUS TUF (KBO)	21/01/2025	1	4	-	11.545.000	-	11.545.000	-	2.886.252	-	2.886.252	8.658.748
131	PC (CS)	22/01/2025	1	4	-	10.300.000	-	10.300.000	-	2.574.996	-	2.574.996	7.725.004
132	Neon Box di Depan Kantor	14/05/2025	1	4	-	2.840.000	-	2.840.000	-	473.336	-	473.336	2.366.664
133	Papan Nama di Lantai III	14/05/2025	1	4	-	3.500.000	-	3.500.000	-	223.336	-	223.336	3.276.664
134	Papan Nama di Lantai III	14/05/2025	1	4	-	3.000.000	-	3.000.000	-	500.000	-	500.000	2.500.000
135	Neon Box	14/05/2025	1	4	-	11.500.000	-	11.500.000	-	1.916.664	-	1.916.664	9.583.336
136	Printer Epson L5290 (Kasie Kredit & SPI)	15/05/2025	2	4	-	11.490.000	-	11.490.000	-	1.915.000	-	1.915.000	9.575.000
137	CPU (Admin Kredit & Kasie Dana)	26/05/2025	2	4	-	16.900.000	-	16.900.000	-	2.816.672	-	2.816.672	14.083.328
138	CPU Server Asus TS100	12/11/2025	1	4	-	17.450.000	-	17.450.000	-	363.542	-	363.542	17.086.458
139	Kalkulator Printer Casio DR-120 (Mesin Tel)	31/12/2025	1	4	-	2.450.000	-	2.450.000	-	51.042	-	51.042	2.398.958
	Jumlah/ Total		247		595.202.100	90.975.000	3.000.000	683.177.100	405.916.657	82.083.008	2.999.998	484.999.667	198.177.433
	Kelompok II/ Group II												
1	Cash Box Plus 3 Inci	26/08/1992	1	8	180.000	-	-	180.000	179.999	-	-	179.999	1
2	Filling Cabinet Brother	20/08/1993	1	8	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
3	Meja Tulis Jati	30/05/1994	5	8	500.000	-	-	500.000	499.995	-	-	499.995	5
4	Brankas Garuda	31/05/1994	1	8	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
5	Jendela Kaca & Terali	09/08/2000	1	8	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
6	Cash Box Ichiban D-3000	19/07/2021	1	8	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
7	HP Vivo Y-12S	09/07/2021	1	8	1.799.000	-	-	1.799.000	1.798.999	-	-	1.798.999	1
8	AC Merek Daikin 1PK (Lantai II & Dirut)	27/12/2022	3	8	16.800.000	-	-	16.800.000	4.200.000	2.100.000	-	6.300.000	10.500.000
	Jumlah/ Total		14		28.729.000	-	-	28.729.000	16.128.989	2.100.000	-	18.228.989	10.500.011
	JUMLAH/ TOTAL		261		623.931.100	90.975.000	3.000.000	711.906.100	422.045.646	84.183.008	2.999.998	503.228.656	208.677.444

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	Bangunan/ Building		0		-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	Kendaraan/ Vehicle		7		710.223.000	-	-	710.223.000	183.867.623	98.827.896	-	282.695.519	427.527.481
IV	Inventaris/ Equipment		261		623.931.100	90.975.000	3.000.000	711.906.100	422.045.646	84.183.008	2.999.998	503.228.656	208.677.444
	JUMLAH/ TOTAL		268		1.334.154.100	90.975.000	3.000.000	1.422.129.100	605.913.269	183.010.904	2.999.998	785.924.175	636.204.925

PT BPR SANTI PALA
Simpanan Dari Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SANTI PALA
Deposits from Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Ulatidana Rahayu	1.000.000.000	500.000.000
2	PT BPR Pusaka	-	1.000.000.000
3	PT BPR Sri Partha Bali	-	1.000.000.000
4	PT BPR Adiartha Udiana	2.000.000.000	-
5	PT BPR Cahaya Artha Bali	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	4.000.000.000	2.500.000.000
	Jumlah/ Total	4.000.000.000	2.500.000.000

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00035/2.1446/AU.8/07/1900-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Santi Pala

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Santi Pala ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

No. 00035/2.1446/AU.8/07/1900-3/1/III/2026

Independent Auditor's Report

To.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Santi Pala

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Santi Pala ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of income and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of the Bank as for the year ended December 31, 2024 were audited by our independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 24, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

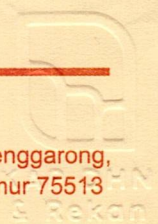
Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com





**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**



I Made Agus Putrayasa, SE, MSA, Ak, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1900

Denpasar, 16 Maret 2026/ March 16, 2026



HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



